

**ANALISIS PENGARUH BUDAYA, MORAL PAJAK, DAN  
RELIGIUSITAS DALAM UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KP2KP ENREKANG**

**SKRIPSI**



**AINUN MARDIYA  
105731117822**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**ANALISIS PENGARUH BUDAYA, MORAL PAJAK, DAN  
RELIGIUSITAS DALAM UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KP2KP ENREKANG**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**AINUN MARDIYA  
NIM : 105731117822**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PEMBAHASAN**

### **MOTTO**

**“Tidak Semuanya Bisa Kamu Miliki Tapi Semuanya Bisa Kamu Syukuri”**

**(Dan Sedikit Sekali Dari Hamba-Hambaku Yang Bersyukur)**

**(Qs Saba; 13)**

**“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai  
dengan Kesanggupannya”**

**(Qs Al Baqrah:286)**

### **PERSEMBAHAN**

**“Tiada lembar yang paling indah dalam karya tugas akhir sederhana ini kecuali lembaran Persembahan” Tak ada kata pertama yang bisa ucapkan selain “Alhamdulillah” Atas kasih dan karuniamu ya allah yang telah memberikan Kesempatan, kesehatan, membekaliku dengan ilmu serta memudahkan dan memberikan jalan dalam hidupku.**

**Karya tugas akhir ini Kupersembahkan sebagai Wujud Kasih Sayang, dan Tanda terima kasih Kepada “Papa dan Mama” yang sangat Saya Cintai Tak Ada Kata Yang Bisa Mewakili Rasa Terima kasihku kecuali dengan Mengabdikan dan Berbakti Kepadamu, terima kasih sudah mensarjanakan kami ber 6, kalian adalah Orang tua yang luar biasa. Kalian adalah orang tua terhebat. Terima kasih buat kakak-kakakku dan adekku Yang sangat saya sayangi. untuk semua orang-orang baik beserta Almamaterku terima kasih.**

### **PESAN DAN KESAN**

**“Jadilah Makhluk Hidup Yang Bermanfaat”**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Budaya, Moral Pajak, Dan Religiusitas Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KP2KP Enrekang  
Nama Mahasiswa : Ainun Mardiya  
No. Stambuk/ NIM : 105721117822  
Program Studi : Akutansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 9 September 2024

Menyetujui

Pembimbing I

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
NIDN: 0903038803

Pembimbing II

**Masrullah, SE., M.Ak**  
NIDN: 0923089201

Mengetahui

Dekan  
  
**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM: 651057

Ketua Program Studi

**Mira, SE., M.Ak, Ak**  
NBM: 128 6844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Ainun Mardiyah, Nim 105731117822 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0010/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 26 Safar 1446 H/ 31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Rabiul Awal 1446 H

09 September 2024

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU,  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC  
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Mira, SE., M.Ak., Ak  
2. Abd Salam, SE., M.Si., Ak.CA  
3. Masrullah, SE., M.Ak  
4. Endang Winarsih, SE., M.Ak

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Djsahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM: 651057





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

### SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Mardiya  
Stambuk : 105731117822  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Budaya, Moral Pajak, dan Religiusitas dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KP2KP Enrekang

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar 9 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Ainun Mardiya**  
**Nim:105731117822**

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
**NBM: 651057**



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
**NBM: 128.6844**

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Mardiya  
NIM : 105731117822  
Program Studi : Akutansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Pengaruh Budaya, Moral Pajak, dan Religiusitas dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KP2KP Enrekang**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 9 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,

  
**Ainun Mardiya**  
**Nim:105731117822**

## ABSTRAK

**AINUN MARDIYA, 2024. Analisis Pengaruh Budaya, Moral Pajak Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi DI KP2KP Enrekang. Skripsi. Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh pembimbing I Mira dan pembimbing II Masrullah.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menguji dan Menganalisis pengaruh budaya, moral pajak dan religiusitas dalam upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KP2KP Enrekang. Moral, Budaya, Religiusitas menjadi variabel bebas (independent) dan Kepatuhan wajib pajak orang pribadi menjadi variabel terikat (dependent). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden. Adapun Populasi adalah wajib pajak tang terdaftar di KP2KP Enrekang, yaitu sebanyak 120.000 dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria purposive sampling adalah 60 responden. Data diolah menggunakan regresi Linear Berganda dengan SPSS V 29.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) budaya wajib pajak diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.614. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0.614 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel budaya wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, (2) moral wajib pajak diperoleh nilai signifikansi sebesar 0;001. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel moral wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.(3) religiusitas kepatuhan wajib pajak diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.60. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,10 atau nilai  $0,60 < 0,10$ , Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitaswajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak .

***Kata Kunci:*** *Budaya Wajib Pajak, Moral Wajib Pajak, Religiusitas Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*



## ABSTRACT

**AINUN MARDIYA, 2024. Cultural, Tax Morals in Efforts to Increase Individual Taxpayer Compliance AT KP2KP Enrekang. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Guided by supervisor I Mira and supervisor II Masrullah.**

The aim of this research is to examine and analyze the influence of culture, tax morals and religiosity in efforts to increase individual taxpayer compliance at KP2KP Enrekang. Morals, Culture, Religiosity are the independent variables and individual taxpayer compliance is the dependent variable. This research uses secondary data obtained from filling out questionnaires by respondents. The population is taxpayers registered at KP2KP Enrekang, namely 120,000 with the number of samples that meet the purposive sampling criteria being 60 respondents. Data was processed using Multiple Linear Regression with SPSS V 29.

The research results show that: (1) taxpayer culture obtained a significance value of 0.614. This value is greater than 0.05 or  $0.614 > 0.05$ , so H1 is rejected. This means that the taxpayer culture variable does not have a significant effect on taxpayer compliance, (2) taxpayer morale has a significance value of 0;001. This value is smaller than the probability value of 0.05 or the value of  $0.001 < 0.05$ . This shows that the moral variable of taxpayers has a significant effect on taxpayer compliance. (3) the religiosity of taxpayer compliance obtained a significance value of 0.60. This value is smaller than the probability value of 0.10 or the value of  $0.60 < 0.10$ . This shows that the variable taxpayer religiosity has a significant effect on taxpayer compliance.

**Keywords: Taxpayer Culture, Taxpayer Moral, Taxpayer Religiosity, Individual Taxpayer Compliance**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, para sahabat dan pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala Penulis Tugas Akhir Yang Berjudul “Analisis Budaya, Moral Pajak, Dan Religiusitas Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KP2KP Enrekang”.

Tugas Akhir yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi Akutansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tidak pamrih dan dukungan baik moral maupun materil. Terima kasih saya ucapkan kepada **Ayahanda Pelang** yang senantiasa menjaga dan melindungiku dengan segenap jiwa dan raganya serta tenaganya dalam bekerja keras agar penulis sampai di tugas akhir ini, terima kasih juga kepada **Ibunda Suti** atas kasih sayang, pengorbana, dan air mata yang tak terhingga diberikan kepada penulis. Dan terkhusus saudara-saudari kandungku tercinta Muh.Yudi Hendra, Sitti Radiyah Arsyad, Muh Nasruddin, Muslimah, Muh Arismuddin, Rahmadani, Nurul Hijrah, dan tidak terlupakan dua bocil kesayangan tante mi'num Nur Khaira Soliha dan Nur Nafilah Nahla, penulis hanturkan doa dan ucapan terima kasih sedalam dalamnya atas berbagai bantuan dan dukungan yang diberikan hingga akhir studi ini. Semoga apa yang

mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Abd. Rakhim Nanda, S.T, M.T, IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak, Ak., CA, selaku ketua program studi Akutansi, Universitas Muhammadiyah Makassar. Sekaligus sebagai pembimbing 1, yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, saran yang sangat berarti kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Masrullah SE., M.Ak, selaku sekertaris prodi Akutansi sekaligus Pembimbing 2 dan sebagai Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis.
5. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah. Beserta Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Terima kasih sebesar-besarnya penulis hanturkan kepada pihak Kantor KP2KP Enrekang yang berkenan menerima dan membantu penulis dalam proses penelitian.

7. Terima kasih kepada pihak Yayasan Hadji Kalla, Karna sudah memberikan beasiswa untuk membantu biaya semester penulis.
8. Terima kasih kepada keluarga besar Jln Farmasih No 5 Kompleks Unhas Antang kepada bapak Andi Iqbal dan ibu Nurjannah Bando atas motivasi bantuan dan dukungan selama penulis menjalankan aktivitas studi sampai di Tugas Akhir ini. Dan Adik-Adikku yang sangat saya sayangi Andi Muh. Fauzan Iqbal dan Andi Faudhia Syafira Iqbal
9. Terima kasih buat kalian partner seperjuangan penulis yang dipertemukan di DIII Perpajakan hingga Sama-sama lanjut ke S1 Akutansi atas nama Herul, Icha, dan Salsa, terima kasih atas kerja samanya, bantuannya satu sama lain, pokoknya keren sekali gays.
10. Teruntuk Sahabatku Tercinta sipemilik bone atas Nama Salsabila, tau ngak “S” nya apa? “Sayang banget sama kamu” Terima kasih untuk perjalanannya Terima kasih untuk persahabatan ini, saya punya banyak teman dan kenalan tapi hanya kamu yang bisa menjadi teman terdekat/sahabat saya, Ainun bersyukur dipertemukan dengan orang seperti salsa, yok semangat yok kejar mimpi yang sering kita ceritakan dulu semoga happy ending yah Aamiin.
11. Terima kasih buat orang yang aku panggil dengan sebutan Yuleyy, sahabat yang sedikit kasar tapi aku sayang, terima kasih buat petualangannya, bantuannya, serta suka dukanya, Thank You Yul sukses selalu yah.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat dan orang-orang baik yang dipertemukan dengan penulis atas dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.

13. Tidak terlupakan berterima kasih kepada diri sendiri, karna masih bertahan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun dalam hidupnya, Jangan lupa bersyukur yah Nunn.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka penulis menerima masukan, saran dan kritik membangun guna penyempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan tugas akhir yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fisabilil haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb*

Makassar, 28 Agustus 2024

Ainun Mardiya



## DAFTAR ISI

|                                      |             |
|--------------------------------------|-------------|
| <b>SAMPUL</b> .....                  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....           | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....     | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....     | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....      | <b>v</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....        | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....          | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                 | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACK</b> .....                | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....              | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....            | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....           | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....         | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....       | <b>2</b>    |
| A. Latar Belakang .....              | 2           |
| B. Rumusan Masalah.....              | 9           |
| C. Tujuan Penelitian .....           | 10          |
| D. Manfaat Penelitian .....          | 10          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> ..... | <b>12</b>   |
| A. Landasan Teori.....               | 12          |
| B. Penelitian Terdahulu.....         | 24          |
| C. Kerangka Konseptual .....         | 28          |
| D. Hipotesis.....                    | <b>30</b>   |
| <b>BAB III</b> .....                 | <b>32</b>   |
| A. Jenis Penelitian .....            | 31          |

|   |           |
|---|-----------|
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....      | 31        |
| C. Jenis Dan Sumber Data.....             | 31        |
| D. Populasi Dan Sampel .....              | 34        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....          | 34        |
| F. Definisi Operasional Variabel.....     | 35        |
| G. Metode Analisis Data.....              | 37        |
| H. Uji Asumsi Klasik .....                | 38        |
| I. Uji Hipotesis.....                     | 39        |
| J. Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....  | 40        |
| K. Korfisiensi Determinasi (Uji R).....   | 40        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>41</b> |
| A. Gambar Umum Objek Penelitian .....     | 41        |
| B. Hasil Peneitian (Penyajian Data) ..... | 46        |
| C. Uji Kualiditas Data .....              | 55        |
| D. Uji Asumsi Klasik .....                | 56        |
| E. Uji Hipotesis.....                     | 57        |
| F. Pembahasan .....                       | 61        |
| <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>             | <b>67</b> |
| A. Kesimpulan .....                       | 67        |
| B. Keterbatasan Penelitian.....           | 68        |
| C. Saran.....                             | 67        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>               | <b>71</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>            | <b>76</b> |
| <b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>             | <b>80</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| <b>Gambar 2.1</b> Kerangka Konseptual .....           | 28 |
| <b>Gambar 4.1</b> Hasil Uji Normalitas .....          | 60 |
| <b>Gambar 4.2</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... | 61 |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| <b>Tabel 1.1</b> Tingkat Kepatuhan WP OP di KP2KP Enrekang (2020-2022) ..... | 4  |
| <b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu .....                                  | 24 |
| <b>Tabel 3.1</b> Skala Likert .....  | 36 |
| <b>Tabel 3.2</b> Operasional Variabel .....                                  | 37 |
| <b>Tabel 4.1</b> Penyebaran Kuesioner .....                                  | 47 |
| <b>Tabel 4.2 Karakteristik</b> Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....      | 48 |
| <b>Tabel 4.3</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....               | 49 |
| <b>Tabel 4.4</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....        | 49 |
| <b>Tabel 4.5</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....          | 50 |
| <b>Tabel 4.6</b> Karakteristik Responden Berdasarkan NPWP .....              | 51 |
| <b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Validitas .....                                   | 52 |
| <b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Reabilitas .....                                  | 53 |
| <b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Multikolienaritas .....                           | 54 |
| <b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....                    | 56 |
| <b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji F .....  | 58 |
| <b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji T .....  | 59 |
| <b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji Determinasi.....                                 | 61 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| <b>Lampiran 1</b> Surat Permohonan Pengisian Kuesioner ..... | 80 |
| <b>Lampiran 2</b> Daftar Pernyataan .....                    | 81 |
| <b>Lampiran 3</b> Surat Permohonan Izin Penelitian .....     | 82 |
| <b>Lampiran 4</b> Surat Persetujuan Riset .....              | 83 |
| <b>Lampiran 5</b> Surat Izin Meneliti.....                   | 84 |
| <b>Lampiran 6</b> Rekapitulasi Data KP2KP Enrekang .....     | 85 |
| <b>Lampiran 7</b> Rekap Data Variabel .....                  | 83 |
| <b>Lampiran 8</b> Hasil Uji Validitas .....                  | 80 |
| <b>Lampiran 9</b> Hasil Uji Reabilitas .....                 | 81 |
| <b>Lampiran 10</b> Hasil Uji Normalitas.....                 | 82 |
| <b>Lampiran 11</b> Hasil Uji Multikolinieritas .....         | 83 |
| <b>Lampiran 12</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas.....        | 84 |
| <b>Lampiran 13</b> Hasil Uji Regresi Berganda .....          | 85 |
| <b>Lampiran 14</b> Hasil Uji Koefesien Determinasi .....     | 86 |
| <b>Lampiran 15</b> Hasil Uji Signifikansi (Uji T) .....      | 80 |
| <b>Lampiran 16</b> Dokumentasi Bersama Wajib Pajak .....     | 81 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pajak menjadi sumber pendapatan utama Negara dan sebagian besar perekonomian Negara ditopang oleh penerimaan pajak, sehingga pajak mempunyai peran sangat penting bagi kepentingan Negara terutama dalam bidang ekonomi. Pajak yang berperan penting bagi Negara diharapkan bisa meningkat untuk tahun-tahun berikutnya namun kenyataannya kini pajak belum bisa dikatakan mencapai target yang diharapkan (Teri dan Rura, 2023).

Direktorat jendral pajak mengatakan bahwa tingkat kepatuhan membayar pajak masyarakat Indonesia masih sangat rendah dibandingkan Negara-negara tetangga lainnya. Dikatakan wajib pajak yang patuh bukanlah wajib pajak yang membayar pajak dengan nominal tinggi, melainkan wajib pajak yang memahami dan mematuhi hak dan kewajiban dalam bidang perpajakan dan sudah memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Supriyati dan Nur (2008) dalam Santoso (2013).

Sejak pandemi, tingkat kepatuhan wajib pajak mengalami penurunan di beberapa wilayah di Indonesia. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, per 1 Mei 2020 terjadi penurunan dari jumlah pelapor SPT sebesar 9,34% bersumber dari situs resmi milik Direktorat Jendral Pajak (DJP) yaitu pajak go.id. Dari jumlah total SPT Tahunan sebanyak 12,11 juta hanya 10,97 juta SPT dilaporkan.

Menurut Suryo Utomo selaku Direktorat Jendral Pajak Kementerian AKeuangan pada media Januari 2023 bahwa realisasi kepatuhan wajib

pajak SPT mencapai 83,2% untuk tahun 2022. Namun sebenarnya terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 sebesar 84,7%.

Perbedaan jumlah realisasi antara pelaporan SPT dengan jumlah penerimaan pajak sampai saat ini masih menjadi permasalahan di dunia perpajakan karna belum bisa mencapai target yang DJP harapkan (kurnia et al, 2023) pajak menjadi sumber pemasukan Negara yang akan digunakan untuk pembangunan negara namun terjadi hambatan, salah satu hambatan dalam penerimaan pajak adalah kepatuhan wajib pajak (*tax compliance*). Sebagaimana diketahui, kepatuhan wajib pajak sangat penting untuk mencapai tujuan penerimaan pajak. Sebab, melalui pajak Negara dapat meningkatkan penerimaan dan membantu mengurangi defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan ketergantungan terhadap utang untuk pembiayaan (Andrew dan Yeni, 2023).

Pemenuhan kewajiban perpajakan bukanlah hal yang mudah, karna ini semua didasari pada niat dan kemauan dalam diri individu itu sendiri. Artinya dari bagian internal individu itu sendiri belum bisa menyanggupi hal tersebut seperti kurangnya pemahaman perpajakan dari wajib pajak, itu menjadi sumber penyebab mengapa kepatuhan bisa rendah (Santoso dan Mulyadi, 2023).

Begitupun kepatuhan wajib pajak diberbagai daerah khususnya di kabupaten Enrekang, Sulawesi selatan. Berikut dijabarkan mengenai tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap pelaporan SPT Tahunan di KP2KP Enrekang untuk 3 tahun terakhir (2020-2022) dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Tingkat kepatuhan WP OP pada KP2KP Enrekang**  
**Tahun 2020-2022**

| Uraian                           | Tahun      |            |            |
|----------------------------------|------------|------------|------------|
|                                  | 2020       | 2021       | 2022       |
| Jumlah WP OP Terdaftar           | 11.825     | 11.031     | 12.524     |
| Jumlah WP OP Melapor SPT tahunan | 11.233     | 9.228      | 10.891     |
| <b>Tingkat Kepatuhan WP OP</b>   | <b>94%</b> | <b>83%</b> | <b>86%</b> |

*Sumber KP2KP Enrekang, 2024*

Pada Tabel 1.1 Jumlah WP OP yang terdaftar di KP2KP Enrekang terus mengalami perubahan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2020 sebanyak 11.825 WP OP terdaftar. Namun jumlah wajib pajak orang pribadi melapor SPT Tahunan 2020 sebanyak 11.233 WP OP, ini menunjukkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak di 2020 sebesar 94%, untuk tahun 2021 sebanyak 11.031 WP OP terdaftar, namun jumlah wajib pajak orang pribadi melapor SPT tahunan 2021 sebanyak 9.228 WP OP, ini menunjukkan tingkat kepatuhan wajib pajak di 2021 sebesar 83%, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 12.524 WP OP terdaftar, namun jumlah wajib pajak orang pribadi melapor SPT Tahunan 2022 sebanyak 10.89 ini menunjukkan tingkat kepatuhan wajib pajak di 2022 sebesar 86%, hal ini menunjukkan bahwa segala usaha yang di lakukan KP2KP Enrekang demi mengoptimalkan tingkat kepatuhan wajib pajak belum berjalan 100% dan masih perlu diadakan upayah guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi khususnya.

Kepatuhan wajib pajak menjadi persoalan bagi Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP). Pada tabel 1.1 tentang tingkat kepatuhan SPT terlapor tahun 2020-2022 di KP2KP Enrekang, dalam kurun waktu 3 tahun kebelakang, tingkat kepatuhan wajib pajak

mengalami penurunan khususnya di 2021. Hal ini yang menjadi persoalan penting yang harus diperhatikan pihak yang berwenang.

Dijelaskan oleh Fuadi dan Yenni (2013) dalam Rahmawaty (2014) kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri wajib pajak sendiri yang berhubungan dengan karakteristik atau dari diri individu yang memicu dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Adapun dari faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri wajib pajak seperti kondisi, situasi, Budaya, Moral, Religiusitas, dan lingkungan di sekitar wajib pajak itu sendiri.

Beberapa faktor yang diduga dapat mengoptimalkan kepatuhan pajak di Indonesia yakni melekatnya budaya pajak di lingkungan sosial masyarakat serta tingginya moral pajak di dalam masyarakat, melekatnya budaya perpajakan pada masyarakat bisa menjadi upayah peningkatan kepatuhan wajib pajak hal ini sesuai dengan ucapan Anshari Ritonga, ketua dewan pembina P3PI. Anshari dalam webinar Strategi Perluasan Basis Pajak dan pemberi intensif pajak menyampaikan bahwa faktor budaya adalah *key faktor* untuk memerluas basis pajak, jika sudah banyak masyarakat yang memahami dan menilai kewajiban perpajakan adalah bagian dari tanggung jawab Negara kelak akan mempermudah untuk megambil kepatuhan sukarela wajib pajak (Setiawan,2020).

Budaya pajak merupakan salah satu kondisi ketika kewajiban perpajakan dilakukan oleh masyarakat suatu Negara karna hal tersebut sudah dilakukan sejak dahulu. Budaya merupakan kegiatan yang diturunkan oleh para pendahulu kepada regtenerasi dibawahnya secara

turun menurun. Budaya pajak merupakan interaksi formal dan informal yang menghubungkan system pajak nasional, yang sudah tertanam secara historis dalam budaya nasional (Widodo,2010). Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa budaya pajak mempunyai peran dalam memenuhi kepatuhan pajak (Muthia,2014: Asih & Adi,2020; Khairunnsa & Wiratno,2014) terlebih di Indonesia masyarakat sangat mengedepankan nilai-nilai budaya.

Tidak hanya melekatkan budaya pajak, meningkatkan moral pajak merupakan salah satu kunci bagaimana memahami tingkat kepatuhan pajak, diharapkan dengan adanya moral pajak yang tinggi berimbans kepada peningkatan kepatuhan wajib pajak negara Indonesia yang berdampak pada pendapatan Negara yang semakin tinggi dalam perihal pajak, sejauh ini, masih maraknya kasus wajib pajak yang malas untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Salah satu penyebabnya adalah masih kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar sukarela (Santoso dan Mulyani,2023). Moral pajak adalah bentuk kesadaran pajak dari sisi internal atau dari diri wajib pajak yang memang ada keinginan untuk melakukan sikap patuh guna pemenuhan kewajiban perpajakannya (Hardika et al, 2021). Dengan moral pajak yang baik, seseorang wajib pajak tidak perlu ditakut-takuti dan diberikan sanksi karna sudah memiliki kesadaran yang baik akan kewajiban perpajakannya (Siswanto,2022).

Moral pajak bukan mengukur perilaku individu, melainkan sikap dan pendirian individu (Setiadi,2020). Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi moralitas pajak, diantaranya yakni; tingkay partisipasi warga dalam pajak, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pajak dan



pemerinta, tingkat otonomi daerah, kondisi ekonomi, dan faktor demografis. Berdasarkan penelitian sebelumnya, moralitas pajak dikatakan menjadi hal yang dapat berarti, semakin bermoral seorang wajib pajak maka semakin tinggi motivasinya untuk melaksanakan kewajiban perpajakan secara sadar dan sukarela.

Budaya dan moral pajak, berdasarkan penjelasan tersebut dinilai dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, namun disisi lain terdapat penelitian yang menemukan hasil yang berbanding terbalik, yakni moral pajak tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak (Ramadhan, 2017; Salman & Farid, 2008). Selain itu, penelitian menyatakan bahwa budaya pajak tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak (Ramadhan 2017; Setiadi, 2020) hasil penelitian yang belum seragam dan sejalan tersebut, peneliti menduga terdapat variabel lain yang mungkin mempengaruhi hubungan tersebut. Variabel yang diduga mampu memengaruhi hubungan tersebut adalah religiusitas wajib pajak.

Dari semua nilai-nilai yang ada, norma agama merupakan norma yang paling mempengaruhi perilaku seseorang (Tolger, 2006). Nilai-nilai agama di Indonesia sangat dijunjung tinggi. hal ini dapat kita lihat dari bagaimana nilai agama ada dalam sila pertama pada pancasila. Pada sila pertama yang menjadi poin utama adalah Ketuhanan. Menurut (Riyyanto, 2007) sila pertama menyinari, landasan dan menjiwai keempat sila lainnya yaitu kemanusiaan yang adil dan beradap, persatuan indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Penelitian ini ingin menonjolkan karakter bangsa Indonesia sebagai bangsa yang menempatkan Moral, Norma, kekentalan Budaya yang masih tertanam dalam diri masyarakat Indonesia, serta Religiusitas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Negara Indonesia, bahkan dijadikan unsur utama (walaupun bukan satu-satunya), terbukti dengan apa yang ada pada sila pertama Pancasila. Penelitian ini hendak mengakomodasi aspek psikis yang berkaitan dengan "rasa". Rasa cinta kepada agama (religiusitas) maupun kepada bangsa dan negara (nasionalisme). Religiusitas merupakan nilai-nilai atau prinsip yang dianut oleh seseorang yang didasari oleh agama yang dianutnya Sedangkan nasionalisme adalah suatu paham, yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan.

Menurut Wortthington, et, at (2003), Religiusitas (komitmen untuk beragama) seberapa berkomitmen seseorang dalam mengikuti nilai nilai agama tidak percayanya dan pengeluarannya serta menggunakan nilai nilai tersebut dalam kehidupan sehari hari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Wahyudi tahun 2016. Hasil dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat korelasi yang bersifat positif antara religiusitas dan perilaku kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Utama dan Wahyudi, 2016). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Raihana Mohdali dan Jeff Pope (2013). Hasil dari penelitian mereka adalah semakin tinggi tingkat religiusitas Wajib Pajak, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan pajaknya. Pope dan McKerchar (2011) berusaha untuk mengembangkan model konseptual mengenai moral pajak sebagai suatu fenomena yang dapat memperlihatkan kepatuhan pembayar

pajak (taxpayer).

Pada tahun 2013, Boone et.al melakukan penelitian mengenai faktor apa yang mempengaruhi moral pajak pada pembayar pajak individu (individual taxpayer). Salah satu faktor yang menjadi pusat adalah religiusitas, dan dalam hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa religiusitas memberikan efek positif bagi moral pajak.

Dari berbagai penelitian terdahulu di atas menunjukkan bahwa peneliti menggunakan variable yang berbeda-beda dalam mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak. oleh karna itu, peneliti termotivasi untuk memodifikasi serta menambahkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak secara bersamaan, peneliti ingin mencari bukti empiris apakah budaya wajib pajak, moral pajak, dan religiusitas wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Maka penulis mengajukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Budaya, Moral Pajak, Dan Religiusitas Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KP2KP Enrekang.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada bagian sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Budaya berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor KP2KP Enrekang?
2. Apakah Moral berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor KP2KP Enrekang?
3. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

orang pribadi pada kantor KP2KP Enrekang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Budaya terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Moral terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Religiusitas terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya berupa tambahan bukti empiris mengenai pengaruh budaya, moral dan religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

#### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas bagi berbagai pihak yang berkaitan khususnya bagi masyarakat yang dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk meningkatkan kinerja perpajakan yang

dilihatkhususnya mengenai kepatuhan wajib pajak. Untuk menunjukkan prospek yang baik terhadap kelancaran pembayaran pajak tanpa adanya rasa pemaksaan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Theory Of Planned Behavior Theori (TPB)**

*Theory of planned behavior (TBP)* menyatakan bahwa munculnya pelaku seorang individu dapat timbul karena adanya niat untuk berperilaku atau melakukan sesuatu. *Theory of Planned Behavior (TBP)* adalah teori hasil penyempurna dari *reason action theory* yang dikembangkan oleh Ajzen. *Theory of Planned Behavior* beranggapan bahwa faktor faktor yang memotivasi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dapat dilihat dengan intensi.

Alasan pemilihan teori ini karena dalam melakukan suatu perilaku yaitu mematuhi pajak, seorang wajib pajak akan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, keyakinan wajib pajak dari hasil perilaku tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku kepatuhan seorang wajib pajak dapat diuraikan dengan teori ini untuk menjelaskan variable-variabel yang mempengaruhi, yaitu moralitas, budaya pajak, religiusitas dari seorang wajib pajak.

##### **2. Norma sosial**

Secara umum Norma sosial adalah seperangkat aturan atau panduan hidup yang biasanya tidak tertulis, tetapi tetap akan terus berlaku dalam kehidupan masyarakat. Adanya norma sosial dapat dipengaruhi oleh tindakan serta kehidupan sosial secara luas. Secara sederhana, norma sosial adalah satu hal yang membuat suatu tindakan sosial yang dilakukan oleh anggota masyarakat dapat disebut sebagai hal

normal. Sebagai aturan, norma sosial memiliki sifat memandu, memengaruhi hingga menentukan serta mengatur tindakan seseorang.

Seorang sosiolog bernama Emile Durkheim menjelaskan bahwa tanpa adanya norma, masyarakat akan bisa berantakan kehidupannya. Kekacauan adalah suatu anomali sistem sosial yang teratur. Ia juga menyebutkan jika fenomena tersebut adalah sebagai anomie, yaitu suatu kondisi sosial tanpa adanya aturan, tanpa norma dan tanpa keteraturan.

Jenis-jenis norma social berdasarkan sumbernya: Norma agama, Norma kesopanan, Norma kesusilaan, Norma hukum. Jenis-jenis norma social berdasarkan daya ikat: folkways atau kebiasaan, usage atau cara, mores atau tata kelakuan, custom atau istiadat.

Menurut Cialdini dan Trost (1998), terdapat empat norma sosial yaitu norma deskriptif, norma penangguhan, norma subyektif, dan norma pribadi. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian Endah Wening B (2014) dapat disimpulkan bahwa norma deskriptif tidak berhubungan langsung maupun tidak langsung terhadap kepatuhan pajak. Norma penangguhan berhubungan langsung dengan kepatuhan pajak tetapi tidak berhubungan tidak langsung dengan kepatuhan pajak. Norma subyektif berhubungan langsung dengan kepatuhan pajak tetapi tidak berhubungan tidak langsung dengan kepatuhan pajak. Norma pribadi tidak berhubungan langsung dengan kepatuhan pajak.

### **3. Pengertian Pajak**

Berdasarkan Pasal 23 ayat (2) UUD 1945 yang berbunyi “Segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan undang-undang Pemerintah tidak sewenang-wenang dalam melakukan pemungutan pajak, karena harus



tunduk dengan peraturan perundang-undangan yang pada waktu penyusunan telah melalui persetujuan rakyat melalui wakil-wakilnya (Dewan Perwakilan Rakyat)".

Pajak adalah pungutan wajib atau iuran secara langsung oleh Negara kepada rakyatnya yang digunakan untuk kepentingan pemerintah baik daerah maupun pusat untuk mensejahterakan masyarakat umum. Serta memperoleh manfaat dari pembayaran pajak tidak diberikan secara langsung karna pajak dipergunakan untuk kepentingan umum, bukan kepentingan pribadi atau golongan.

#### 4. Fungsi pajak

Kedudukan pajak sebagai iuran wajib yang terutang oleh setiap warga negara yang wajib membayarnya jelas difungsikan sebagai salah satu alat dalam membiayai kebutuhan-kebutuhan penyelenggaraan tugas pemerintahan oleh negara. Hal ini disebut sebagai fungsi *budgetair* atau fungsi penganggaran. Akan tetapi, selain secara eksplisit digunakan untuk membiayai kebutuhan penyelenggaraan tugas pemerintahan oleh Negara keberadaan pajak secara implicit juga dapat mengatur jalannya perekonomian khususnya terkait dengan distribusi kekayaan.

Dalam proses pembangunan Negara untuk mensejahterakan rakyat maka sangat diperlukan kontribusi rakyat Indonesia dalam membayar. Fungsi pajak menurut (Resmi, 2014:3) terdapat empat fungsi pajak, yaitu:

##### 1) Fungsi Budgetair

Pajak mempunyai fungsi budgetair, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran pajak rutin maupun pembangunan.

## 2) Fungsi Regulated (Pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat ukur untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

## 3) Fungsi Stabilitas

Pajak bisa menjadi alat stabilitas ekonomi dalam berbagai kondisi yang dianggap mengancam keberlangsungan jalannya perekonomian Negara.

## 4) Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak yang diterima oleh pemerintah baik pusat maupun daerah, pajak tersebut dapat digunakan untuk redistribusi pendapatan masyarakat.

## 5. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan menurut kamus Umum Bahasa Indonesia dalam Rahayu (2013,138) didefinisikan sebagai berikut: "Istilah kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Sehingga dalam perpajakan kita dapat memberi pengertian bahwa Kepatuhan Perpajakan merupakan ketaatan, tunduk dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan".

Kepatuhan pajak menurut Nurmantu dalam Rahayu (2013,138) adalah sebagai berikut: "Kepatuhan Wajib Pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya". Pandiangan (2014,245) mengatakan bahwa kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai berikutnya.

“Kepatuhan wajib pajak (WP) melaksanakan kewajiban perpajakan merupakan salah satu ukuran kinerja WP di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Artinya, tinggi rendahnya kepatuhan WP akan menjadi dasar pertimbangan DJP dalam melakukan pembinaan, pengawasan, pengelolaan, dan tindak lanjut terhadap WP. Misalnya, apakah akan dilakukan himbauan atau konseling atau penelitian atau pemeriksaan dan lainnya seperti penyidikan terhadap WP.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan maka peneliti menyimpulkan bahwa pada prinsipnya kepatuhan perpajakan adalah suatu keadaan dimana wajib pajak taat dan patuh dalam melaksanakan kewajiban dan hak perpajakannya sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

Menurut Widodo Dalam Fella (2014) terdapat dua macam kepatuhan pajak, yaitu:

#### **1) Kepatuhan Forma**

Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak secara formal dapat mendaftarkan diri aspek:

- 1) Kesadaran wajib pajak untuk mendaftarkan diri.
- 2) Ketetapan waktu wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan.
- 3) Ketepatan waktu dalam membayar pajak.
- 4) Pelaporan wajib pajak melakukan pembayaran dengan tepat waktu.

## 2) Kepatuhan material

Suatu keadaan di mana wajib pajak secara substantive (hakekat) memenuhi semua pengaturan kewajiban materia perpajakan, khususnya sesuai dengan substansi dan jiwa peraturan perundang undangan perpajakan. Konsistensi material juga dapat menggabungkan konsistensi formal. Jadi wajib pajak yang memenuhi konsistensi materi dalam menyelesaikan SPT PPh, adalah warga yang mengisi SPT dengan benar, baik, dan akurat sehingga setuju dengan pengaturan peraturan tugas dan menyampaikannya kepada KPP dalam waktu singkat.

Kriteria kepatuhan wajib pajak yang ditunjukkan oleh Simanjutak dan Muklis (2012,103) hendaknya terlihat dari:

- 1) Bagian kepraktisan, sebagai tanda konsistensi adalah tingkat rincian SPT yang disampaikan tepat waktu sesuai pedoman yang berlaku.
- 2) Perspektif gaji atau gaji warga negara, sebagai tanda konsistensi, adalah kesiapan untuk memenuhi komitmen porsi Pengeluaran Pribadi (PPh) sesuai pedoman yang relevan.
- 3) Pemolisian (beban otorisasi), sebagai tanda konsistensi, adalah angsuran pembayaran kembali biaya-biaya yang diputuskan berdasarkan Surat Penilaian Tugas (SKP) sebelum tanggal jatuh tempo.
- 4) Pada gilirannya, penanda konsistensi ini juga dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, misalnya sudut pandang angsuran dan

sudut pandang komitmen akuntansi.

## 6. Teori Kepatuhan

Kepatuhan wajib pajak adalah pemenuhan hak dan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak menjadi perhatian pemerintah karena merupakan salah satu unsur penerimaan negara. Peran penting pajak terhadap pembangunan negara telah menarik banyak peneliti sebelumnya untuk mengidentifikasi faktor anteseden yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. (Nazaruddin 2019) Hal ini terjadi karena adanya kesenjangan antara pajak yang ditargetkan dengan pajak yang diterima negara.

Deskripsi kepatuhan pajak dapat dijelaskan dengan pendekatan ekonomi atau dengan pendekatan perilaku (James & Alley, 2004). Kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan pendekatan rasionalisasi ekonomi dapat dijelaskan dengan jumlah sanksi perpajakan, penghasilan wajib pajak atau tarif pajak. Pendekatan perilaku (behaviour) melihat sisi kepatuhan wajib pajak yang didasarkan pada wajib pajak, dan di antaranya religiusitas dan cinta tanah air.

## 7. Budaya Wajib Pajak

Indonesia dikenal sebagai Negara yang berbudaya. kondisi geografi Indonesia menguntungkan Negara khalistiwa menjadikan kaya akan ragam budaya, adat istiadat, tarian, bahasa, pakaian tradisional, agama.

Menurut Pandey dalam Fella (2014) definisi Budaya Pajak adalah "Seperangkat interaksi baik meliputi Wajib Pajak, pemerintah, budaya nasional, maupun perangkat aturan perpajakannya. Wajib pajak

umumnya merasa bahwa pajak adalah sebuah beban (burden), dan insentif dari kontribusi pembayaran pajak yang dilakukan tidak dapat langsung dinikmati, dimana tanggung jawab pemerintah untuk memberikan pemenuhan barang dan jasa publik yang berkualitas juga masih diragukan”.

Sedangkan menurut Widodo dalam Lukman (2017) “Budaya Pajak merupakan keseluruhan interaksi formal dan informal dalam suatu institusi yang menghubungkan sistem pajak nasional dengan yang secara historis tertanam dalam budaya nasional, termasuk ketergantungan dan ikatan yang disebabkan oleh interaksi mereka yang terus menerus”

Menurut Widodo dalam Fella (2014), Budaya adalah “Budaya yang saat ini tertanam dalam kehidupan masyarakat Indonesia turut mempengaruhi terhadap pola kehidupan dan keputusannya dalam pemungutan pajak”. Masih menurut Widodo dalam Fella (2014), definisi budaya adalah “Sesuatu yang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan itu bersifat abstrak”.

Widodo dalam Fella (2014) menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang berdampak pada budaya pajak, khususnya peraturan perpajakan, hubungan antara aparat pajak dan wajib pajak, serta budaya masyarakat. Petunjuk ini ditunjukkan oleh garis batas yang mencakup budaya pajak,

a) Peraturan Perpajakan

Jika produsen strategi biaya melakukan pendekatan yang terlalu

mbingungkan atau sering berubah, masyarakat mungkin tidak memiliki gambaran yang jelas tentang dampak pedoman biaya ini terhadap usaha dan organisasi yang mereka jalankan.

b) Hubungan antara aparatur pajak dan wajib pajak

Aparatur pajak adalah pejabat yang bertanggung jawab yang dengan Tugas mengatur Wajib pajak, oleh karena itu mereka diharapkan memiliki watak yang bijaksana, ramah membantu, tidak sulit dihubungi, dan bekerja dengan sungguh-sungguh. Hubungan antara Warga Negara dengan perakitan mekanik biaya dapat berupa hubungan otoritatif karena berkaitan dengan kewajiban dan kewajiban alat tugas terhadap Warga Negara atau hubungan biasa.

c) Budaya masyarakat

Sebagai negara yang kaya akan keberagaman sosial, budaya Indonesia adalah negara yang tetap menjaga nilai-nilai kolaborasi, perlawanan, dan jiwa kekeluargaan. Terkait dengan pemilahan beban, sudut pandang sentral yang menjadi ciri budaya masyarakat yang cenderung memungut biaya, antara lain mencakup persoalan disiplin publik, yaitu keinginan wajib pajak untuk mematuhi pedoman beban.

## 8. Moral Wajib Pajak

Menurut Cahyonowati dalam Fella (2014), moral pajak merupakan faktor penentu utama yang dapat memahami mengapa individu mengatakan kebenaran dalam penanggung jawab. Sesuai Torgler dan Schneider, dikutip oleh Cahyonowati dalam Fella (2014) "Moral pajak (tax morale) dapat didefinisikan sebagai motivasi intrinsik untuk mematuhi dan membayar pajak sehingga berkontribusi secara sukarela pada penyediaan



barang-barang publik”.

Sedangkan menurut Torgler yang dikutip oleh Widodo dalam Fella (2014) “Moral pajak dapat didefinisikan sebagai motivasi yang muncul dalam diri individu untuk membayar pajak. Motivasi ini dapat muncul dari kewajiban moral atau keyakinan untuk berkontribusi kepada negara dengan membayar pajak, atau merupakan kemampuan individu untuk membayar pajak”. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa moral pajak merupakan motivasi dari dalam diri individu atau wajib pajak untuk membayar kewajiban perpajakannya secara sukarela.

Menurut Cahyonowati dalam Fella (2014) keyakinan biaya dibingkai oleh beberapa petunjuk yang terdiri dari:

a. Kebanggaan Nasional

Membayar Pajak adalah salah satu bentuk rasa sayang penduduk terhadap negaranya. Dalam diri setiap penduduk telah ditanamkan kepuasan yang mendalam sebagai penduduk.

b. Percaya pada Pemerintah

Jika negara bertindak dengan cara yang dapat diandalkan, masyarakat akan lebih siap untuk mengikuti tuntutan. Dengan asumsi masyarakat pada umumnya menerima bahwa presentasi otoritas publik umumnya bagus, mereka biasanya akan terdorong untuk menutup tuntutan. Jika masyarakat melihat negara bisa diandalkan, maka tingkat kepercayaan warga bisa meningkat. Apalagi dengan tingkat konsistensinya terhadap pedoman pungutan biaya. Oleh karena itu, hubungan baik antara warga negara dan negara harus terus dijaga dengan kegiatan-kegiatan yang positif.

c. Keadaan moneter

Retribusi merupakan bidang yang paling dominan, secara hipotetis retribusi mempunyai kemampuan moneter dan administratif. Selain kemampuan moneter, retribusi mempunyai kemampuan administratif yang sangat membantu pemerintah dalam menjaga kesehatan keuangan dan sosial serta mendorong pertumbuhan keuangan di mata masyarakat serta membatasi variasi masyarakat, sehingga beban menjadi bagian penting dalam perekonomian.

d. Sistem perpajakan

Sistem perpajakan yang saat ini terbentuk di Indonesia masih dirasa belum memadai. Di Indonesia telah dilakukan perubahan tarif yang pertama kali dilakukan pada tahun 1983. Perubahan ini dilakukan dengan melakukan pembaharuan besar-besaran pada sistem anggaran di Indonesia, yaitu mengganti sistem evaluasi pemerintah dengan sistem penilaian mandiri. Agar kerangka tersebut dapat benar-benar berjalan, diperlukan pedoman yang jelas, tegas, tidak ambigu, mendasar dan mudah dilaksanakan. Penyebaran dan sosialisasi peraturan yang ada hendaknya dilakukan kepada semua pihak agar mereka mengetahui dan melaksanakannya.

e. Sanksi Administrasi dan Pemeriksaan Pajak

Adanya kewenangan manajerial dan peninjauan retribusi akan membuat masyarakat melihat bahwa sistem pengendalian yang dilakukan oleh petugas yang bertugas dapat menolak warga yang tidak ikut serta. Ada beberapa keadaan yang bisa membuat seseorang

terhindar dari tuntutan. Faktor pencegah ini bisa muncul dari dalam atau luar warga negara. Dari sisi dalam individu lebih pada keakraban dalam menyelesaikan komitmen untuk menutup tuntutan, sedangkan dari sisi luar warga negara bisa karena rancangan moneter, perkembangan moral atau tingkat keilmuan masyarakat, atau hal ini cenderung disebabkan oleh prosedur pemilihan itu sendiri.

### **9. Religiusitas Pajak**

Religiusitas adalah seseorang yang percaya pada agama tertentu di mana individu tersebut menjalankan perintah tegas dan menghindari larangan tegas. Individu yang dimaksud di sini adalah warga negara. Keyakinan yang tegas dan tegas dapat meningkatkan konsistensi tuntutan dan membatasi aktivitas tuduhan penipuan (Ardiansyah, 2017).

Menurut Pope dan Mohdali (2015) yang melakukan penelitian tentang pengaruh religiusitas terhadap ketaatan pajak menyatakan bahwa religiusitas adalah tingkat keyakinan spritual dalam diri wajib pajak yang mempengaruhi perilaku untuk melakukan pembayaran pajak.

Salah satu kewajiban dari wajib pajak adalah kewajiban untuk memenuhi kewajiban perpajakan yaitu kewajiban membayar pajak dan kewajiban melaporkan pajak. Wajib pajak yang memenuhi kewajiban pajak ini disebut dengan kepatuhan wajib pajak. Dengan kata lain, wajib pajak yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak. Wajib pajak yang religius berusaha untuk mematuhi norma dan aturan yang berlaku.

Hasil penelitian (Wahyudi, 2016), (Retyowati, 2016), (Anggraeni, 2017) menunjukkan hasil bahwa wajib pajak yang memiliki religiusitas

tinggi, maka wajib pajak tersebut akan berusaha patuh terhadap peraturan perpajakan. Hasil yang berbeda diperoleh oleh penelitian yang dilakukan (Tahar & Rachman, 2014) yang menyatakan bahwa variabel religiusitas pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kugunaan untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Secara keseluruhan, hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi dan efek penguatan berubah-ubah, yang mengisyaratkan perlunya membedakan antara informasi yang tersedia dan penguatan actual. Adapun hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| <b>NO</b> | <b>Nama Dan Tahun Peneliti</b> | <b>Judul Penelitian</b>   | <b>Metode Penelitian</b>                             | <b>Alat Analisis</b>   | <b>Hasil Penelitian</b>   |
|-----------|--------------------------------|---|--|--|---|
| 1         | Tanaya, Eduardus Ardian (2022) | Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Religiusitas, Budaya Dan Moralitas Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Non-Karyawan Di Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah. | Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. | Data dianalisis dengan menggunakan <i>partial least squares</i> (PLS) untuk menguji hipotesis. | Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, religiusitas, individualisme, maskulinitas, penghindaran ketidak pastian dan moralitas pajak mempengaruhi kepatuhan |

|   |  |   |  |  |   |
|---|--|---|--|--|---|
|   |  |   |  |  | pajak wajib pajak. Sedangkan jarak kekuasaan tidak berpengaruh dalam kepatuhan pajak wajib pajak.   |
| 2 | Arfah Habib Saragih, Dessy Dessy, Adang Hendrawan (2020) | Analisis Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi   | Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan kuesioner                                    | Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi beragama Kristen Protestan di Kota Bekasi.                     |
| 3 | Dennis Abednego Setiad (2019)                            | Analisis Budaya Wajib Pajak, Moralitas Wajib Pajak, dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Pegawai/Waji | Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka yang diukur menggunakan skala numberik mementingkan adanya variable - | Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 24. | Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel budaya warga cukup berpengaruh terhadap konsistensi wajib pajak, sedangkan moralitas wajib pajak, dan sistem administrasi perpajakan |

|   |                            |   |   |  |  |
|---|----------------------------|---|---|--|--|
|   |                            | b Pajak Yang Bekerja Di PT. Soraya Interindo  | variable sebagai objek penelitian   |  | modern secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dan budaya wajib pajak, moralitas wajib pajak, dan sistem administrasi perpajakan modern secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak  |
| 4 | Mursalin, Mursalin. (2020) | "Pengaruh Moral Wajib Pajak, Penghindaran Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu | Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah menggunakan teknik simple random sampling | Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. | berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka Wajib Pajak memiliki moral yang baik dalam memiliki NPWP dan jujur dalam melaporkan SPT, Wajib Pajak taat dalam membayar pajak sehingga akan terhindar dari sanksi perpajakan, Wajib Pajak menaati semua peraturan perpajakan yang berlaku, dan Wajib |

|   |  |  |   |  |   |
|---|--|--|---|--|---|
|   |  |  |   |  | Pajak tepat waktu dalam memenuhi semua kewajiban perpajakan dan hak perpajakannya .   |
| 5 | Alvina Windy Pihany, Sri Andriani (2022) | <i>Tax Morale</i> , Religiusitas, dan Sanksi Pajak Terhadap <i>Tax Compliance</i> Pada WPOP di Organisasi Nahdlatul Wathan | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer | Penelitian ini diolah dengan menggunakan software SPSS | Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertama (1) <i>tax morale</i> , religiusitas, dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak secara simultan. Kedua (2) variabel <i>tax morale</i> , religiusitas, dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial. Ketiga (3) variabel <i>tax morale</i> merupakan variabel bebas |



|   |   |   |   |  |   |
|---|---|---|---|--|---|
|   |   |   |   |  | yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.   |
| 6 | Sherley Yuliana, Luhgiato, Panca W (2021)   | Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Kabupaten Demak) | Penelitian ini menggunakan data primer. Metode yang digunakan dengan penyebaran kuesioner yang disebarakan secara acak kepada wajib pajak UMKM di Kabupaten Demak tanpa ada kriteria khusus | Data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak UMKM yang berada di Kabupaten Demak  | Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, kesadaran wajib pajak, dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif dan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan tingkat signifikansi > 0,05. |
| 7 | Ahmad Mukoffi Sukarno Himawan Yayuk Sulistyowati, Hermi Sularsih, loysius Yahfetson Boru (2023) | Religiusitas, Moral, Budaya Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19   | Penelitian Ini Menggunakan Metode Kuantitatif. Penentuan Sampel Menggunakan Teknik Incidental Sampling Sehingga Diperoleh   | Teknik Pengumpulan Data Yang Digunakan Peneliti Adalah Angket. Metode Analisis Data Yang Digunakan Adalah Regresi Linier | Hasil Penelitian Membuktikan Bahwa Religiusitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, moralitas berpengaruh signifikan terhadap   |

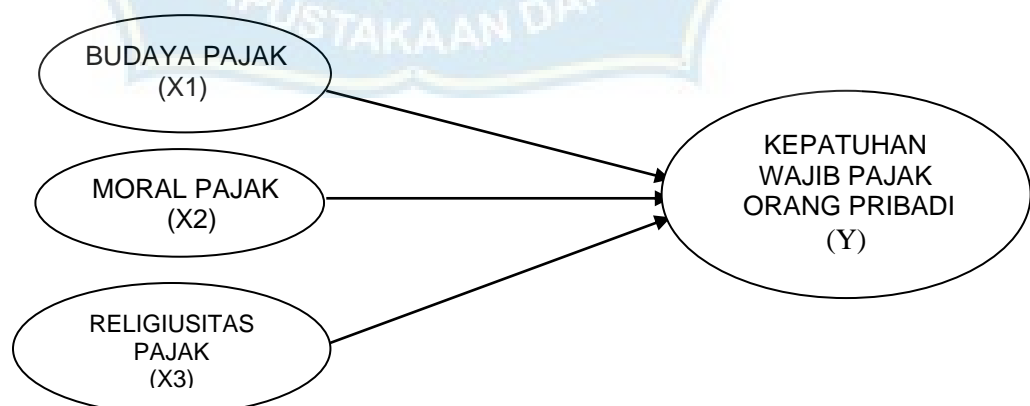
|   |                          |  |  |   |  |
|---|--------------------------|--|--|---|--|
|   |                          |  | <p>Sampel Penelitian Sebanyak 95 Wajib Pajak UMKM Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang</p> | <p>Berganda Dengan Menggunakan Program SPSS</p> | <p>kepatuhan wajib pajak umkm dengan nilai tehitung, dan budaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Sedangkan Secara Bersama-Sama/Gabungan Religiusitas, Moral Dan Budaya Lingkungan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di kecamatan lowokwaru kota malang untuk itu yang perlu diperhatikan oleh wajib pajak umkm yaitu patuh dalam membayar pajak tepat waktu.</p> |
| 8 | Fella Ardhi Muthia (202) | Pengaruh Moral Pajak Dan Budaya Pajak Terhadap | Metode Yang Digunakan Bersifat Deskriptif Dan  | Statistik Uji Yang Digunakan Adalah Sem Pls     | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pajak Semangat kerja dan  |

|   |                   |  |   |  |  |
|---|-------------------|--|---|--|--|
|   |                   | Kepatuhan Pajak (Survey Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees)  | Verifikatif.  |  | budaya pajak berpengaruh signifikan terhadap hubungan dan kepatuhan pajak.   |
| 9 | Eli Indria (2022) | Pengaruh Literasi Pajak Dan Moralitas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Budaya Pajak Sebagai Variable Moderasi | Teknik Sampling Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah <i>Non-Probability Sampling; Purposive Sampling Dan Convenience Sampling</i> | Data Dianalisis Menggunakan Pendekatan Spss 26 | Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Variabel Literasi Pajak Secara Parsial Tidak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Sedangkan Moralitas Wajib Pajak Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Namun Secara Moderasi Variabel Literasi Pajak, Moralitas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Budaya Pajak Sebagai Variabel Moderasi |

|    |   |   |   |  |   |
|----|---|---|---|--|---|
|    |   |   |   |  | Tidak Berpengaruh.  |
| 10 | Komang Sani Asih, Ketut Yudana Adi (2020) | Pengaruh Moral Pajak, Budaya Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kpp Pratama Badung Utara | Penelitian Ini Menggunakan Data Primer. Metode Yang Digunakan Dengan Penyebaran Kuesioner | Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Data Primer Yang Disebar Melalui Kuesioner | Dapat Disimpulkan Secara Parsial Dan Secara Simultan Variabel Moral Pajak, Budaya Pajak Dan Tarif Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Badung Utara. |

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksud sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini akan digambarkan mengenai Analisis Budaya Wajib Pajak, Moralitas Wajib Pajak, Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 2.2 sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

(Sumber: *subsitasi peneliti, 2024*)

## **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum terbukti kebenarannya, sehingga diperlukan penelitian untuk membuktikan apakah hipotesis yang disampaikan benar atau tidak. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini Analisis Budaya, Moral Pajak, Dan Religiusitas Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi di kantor KP2KP Enrekang

### **1. Pengaruh Budaya Wajib Pajak Terhadap Kepetuhan Wajib Pajak**

Budaya pajak dibangun karena adanya interaksi baik formal maupun informal dalam suatu institusi yang menghubungkan sistem perpajakan nasional dengan praktik hubungan antara aparatur pajak. Berdasarkan hal tersebut, hubungan antara aparatur pajak dengan wajib pajak merupakan salah satu indikator dari budaya pajak. Aparatur pajak diharapkan memiliki sifat jujur, simpatik, dan mudah untuk dihubungi karena aparatur pajak langsung berhubungan dengan wajib pajak dalam hal pelayanan perpajakan (widodo,2010:58-59).

Penelitian yang dilakukan oleh Luqman (2017) memberikan hasil bahwa budaya secara parsial tidak mempengaruhi kepatuhan pajak. Sedangkan menurut Khaerunnisa dan Wiratno (2014), Mintarto dkk, (2015), Rudy dan Mintarto (2015), menyatakan bahwa Budaya wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan teori teori penelitian sebelumnya, hipotesi yang menyertainya dapat diselesaikan

**H1 : Budaya wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak**

## **2. Pengaruh Moralitas Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Moralitas pajak merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri individu untuk membayar pajak (Widodo, 2010:9). Moralitas pajak dapat dibentuk melalui partisipasi warga negara, kepercayaan, kebanggaan, dan sistem perpajakan. Jika dalam diri wajib pajak sudah tertanam rasa bangga sebagai warga negara, maka mereka akan termotivasi untuk membayar pajak dan terdorong untuk ikut memikirkan keadaan bangsanya. Wajib pajak taat membayar pajak karena didorong oleh adanya sikap peduli dengan kondisi keuangan negara dan partisipasi warga negara yang tinggi diikuti dengan terbukanya pola pikir untuk memajukan negaranya (Widodo, 2010:24-27).

Penelitian yang dilakukan oleh Luqman (2017) menyatakan bahwa moralitas secara parsial tidak mempengaruhi kepatuhan pajak. Sedangkan menurut Indra (2013), Khaerunnisa dan Wiratno (2014), dan Muthia (2014), menyatakan bahwa Moralitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan teori-teori dan penelitian sebelumnya tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

**H2 : Moralitas wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak**

## **3. Pengaruh Religiusitas Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

religiusitas adalah seseorang yang mempunyai keyakinan terhadap suatu agama tertentu dimana individu tersebut menjalankan perintah yang tegas dan menjaga jarak dari larangan yang tegas. Individu yang dimaksud di sini adalah warga negara. Keyakinan yang tegas dan tegas dapat memperkuat konsistensi tuduhan dan membatasi aktivitas tuduhan penipuan (Ardiansyah, 2017).

Hasil penelitian (Wahyudi, 2016), (Retyowati, 2016), (Anggraeni, 2017) menunjukkan bahwa warga negara yang memiliki legalisme tinggi akan berusaha mengikuti pedoman pungutan. Berbagai hasil diperoleh dari penelitian yang diarahkan (Tahar dan Rachman, 2014) yang menyatakan bahwa variabel religiusitas tugas mempengaruhi wajib pajak.

**H3: Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak**





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena melibatkan informasi berupa angka-angka yang diperkirakan dalam skala matematis dan menekankan adanya faktor-faktor sebagai objek pemeriksaan. Menurut Sugiyono (2017,8) strategi eksplorasi kuantitatif adalah "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Pada penelitian ini penulis meneliti Analisis Budaya, Moral Pajak, dan Religiusitas dalam upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KP2KP Enrekang

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

1. Lokasi: Penelitian dilakukan di Kantor Penyuluhan, Pelayanan Konsultan Pajak Enrekang (KP2KP ENREKANG)
2. Waktu: Penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan, Dari bulan Mei sampai bulan Juni, selama waktu 2 bulan tersebut digunakan untuk mendapatkan data-data yang relevan agar dapat diolah dan diteliti kemudian dievaluasi hasilnya.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan

oleh peneliti (Sanusi, 2017). Dengan demikian, peneliti menguji teori yang sudah ada sebelumnya terhadap hasil temuan di lapangan terkait Analisis Budaya, Moral Pajak, Dan Religiusitas Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah yang diringkas yang terdiri atas benda-benda atau subyek-subyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang tidak seluruhnya ditetapkan melalui penjelajahan untuk dipusatkan dan kemudian ditarik akhirnya. (Sudaryono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan, Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Enrekang sebanyak 48,532 wajib pajak orang pribadi.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penarikan sampel penulis menggunakan teknik purposive sampling untuk endapatkan sampel yang mewakili tujuan penelitian yang dilakukan serta memenuhi kriteria dalam memberikan informasi. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang

terdaftar di Kantor Pelayanan, Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Enrekang yang berusia 25-55 tahun serta wajib pajak yang memiliki NPWP terdiri dari 60 responden. Dalam pengujian ini, pencipta membatasi populasi, khususnya jumlah perwakilan secara keseluruhan, dengan menghitung ukuran contoh menggunakan metode Slovin sesuai Sugiyono (2011, 87).

Penelitian ini menggunakan persamaan Slovin karena dalam pengujian harus didelegasikan agar hasil pengujian dapat diringkas dan perhitungannya tidak memerlukan tabel ukuran pengujian, namun dapat dilakukan dengan menggunakan resep dasar dan perkiraan. **Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel/Jumlah Respoden

N = Ukuran Populasi

e = Persentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bias di tolelir e = 0.1

Dalam rumus resep slovin ada pengaturannya sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi kecil

Rentan sampel yang diambil pada teknik solvin yaitu antara 10-2% dari populasi penelitian.

Dari persamaan di atas, Anda dapat mengetahui kuantitas pengujian yang dipertimbangkan secara khusus sebagai berikut:

$$n = \frac{48.532}{1 + (48.532)(0,10)^2}$$

$$n = \frac{120.000}{486,32}$$

$$n = 99,79$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan diteliti sebanyak 99,79 responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian ilmiah, maka teknik pengumpulan data dimaksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan terpercaya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

##### 1. Studi kepustakaan

Peneliti pustaka (library research), merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku, majalah, jurnal, dan sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.

##### 2. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan kunjungan langsung pada objek penelitian. Untuk mendapatkan data lapangan ini digunakan teknik:

##### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan menelaah dan mengkaji dokumen-dokumen yang dipublikasikan oleh kantor yang bersangkutan.

#### 4. Kuesioner

Metode kuesioner, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan member seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada pihak-pihak yang berkaitan (responden) untuk dijawab. Skala yang digunakan adalah skala Likert.

**Tabel 3.1 Skala Likert**

| Keterangan          |              |        |        |               |
|---------------------|--------------|--------|--------|---------------|
| STS                 | TS           | N      | S      | SS            |
| Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat Setuju |

Sumber; Sugiyono (2021)

#### F. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel dependen dan variable independen. Variabel dependen terdiri dari kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel independen terdiri dari analisis budaya, moral pajak dan religiusitas.

##### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terkena dampak atau akibat dari hadirnya faktor bebas. Variabel yang diandalkan dalam eksplorasi ini adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

##### 2. Variabel Independen

variabel independen merupakan faktor yang sering disinggung sebagai: variabel pemutakhiran atau variabel otonom. Faktor bebasnya adalah variable yang berdampak atau menjadi alasan perubahan atau pandangan pengembangan variabel dependen (bawahan). Yang

mencakup variable independen ini sebagai berikut: X1: Budaya Wajib pajak, X2: moralitas wajib pajak X3: religiusitas wajib pajak, Kemudian setelah arti dari setiap variabel diketahui, Kemudian, pada titik tersebut, penanda-penanda yang akan diperkirakan dan digambarkan belum seluruhnya ditetapkan ke dalam pernyataan, Untuk mengerjakan kesiapan instrumen digunakan kisi-kisi instrumen penyerta.

**Tabel 3.2 Opersional Variabel**

| Variabel                       | Indikator  | Item   | Sumber                    |
|--------------------------------|--|--|---------------------------|
| <b>Budaya Wajib Pajak (X1)</b> | a. Hubungan antara wajib pajak dengan aparatur pajak | 1. Petugas pajak memberikan pelayanan yang sama terhadap semua wajib pajak<br>2. Adanya kejujuran petugas pajak (ketetapan dan ketegasan dalam penerapan undang-undang)            | <b>Widodo (2010)</b>      |
|                                | b. Lingkungan social                                 | 3. Menjaga ketertiban dan ketenangan lingkungan kantor pajak   |                           |
|                                | c. Budaya nasional                                   | 4. Wajib pajak mampu menjaga dalam memperkuat nilai-nilai budaya yang ada dalam kantor pajak<br>5. Wajib pajak mempunyai kebiasaan atau kode etik yang baik dalam melaporkan pajak |                           |
| <b>Moral wajib pajak (X2)</b>  | a. Partisipasi warga Negara                          | 1. Wajib pajak melaporkan semua penghasilan utama dan tambahan yang saya dapatkan<br>2. Wajib pajak merasa bersalah apabila tidak memenuhi kewajiban pajak                         | <b>Chahyonwati (2013)</b> |
|                                | b. Kepercayaan                                       | 3. Wajib pajak melanggar etika jika tidak memenuhi kewajiban membayar pajak<br>4. Wajib pajak merasa bersalah jika tidak melaporkan penghasilan saya yang sebenar-benarnya         |                           |

|                                      |  |  |                       |
|--------------------------------------|--|--|-----------------------|
|                                      | c. Kebangsaan                              | 5. Wajib pajak harus membayar pajak agar dapat menunjang pembangunan nasional Negara<br>6. Wajib pajak merasa tidak tenang jika melakukan kecurangan dalam menghitung pajak sebagaimana mestinya |                       |
| <b>Religiusitas wajib pajak (X3)</b> | a. Keyakinan agama sebagai pedoman hidup   | 1. Wajib pajak menjadikan agama sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari  | <b>Torgler (2006)</b> |
|                                      | b. Tingkat kehadiran dalam kegiatan ibadah | 2. Wajib pajak aktif dalam kegiatan keagamaan  |                       |
|                                      | c. Keterlibatan dalam organisasi keagamaan | 3. Agama mengajarkan kita untuk selalu melaksanakan kewajiban dan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi terhadap Negara adalah membayar pajak   |                       |
|                                      | d. Pendidikan agama di dalam keluarga      | 4. Sebagai wajib pajak, saya bersikap jujur terhadap pelaporan pajak   |                       |
| <b>Kepatuhan Wajib Pajak (Y)</b>     | a. Filling                                 | 1. Wajib pajak selalu mengisi formulir pajak dengan tepat  | <b>Rahayu (2010)</b>  |
|                                      | b. Compute                                 | 2. Wajib pajak mampu menghitung pajak yang terhutang dengan benar  |                       |
|                                      | c. Payment                                 | 3. Wajib pajak membayar pajak tepat waktu  |                       |
|                                      | d. Reporting                               | 4. Wajib pajak melaporkan pajak ke kantor pajak dengan tepat waktu   |                       |

## G. Metode Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Dalam rangka mengetahui uji validitas dapat



digunakan koefisien korelasi yang nilai signifikasinya lebih kecil dari 5% (*Level Of Singnificance*) menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut sudah sah/valid sebagai pembentuk indicator.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan instrumen untuk memperkirakan suatu survei yang menjadi penanda suatu variabel. Sebuah survei dapat dianggap dapat diandalkan jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut dapat diandalkan setelah beberapa waktu. Estimasi kualitas yang tak tergoyahkan diselesaikan dengan menggunakan uji terukur Cronbach Alpha. Suatu variabel dianggap dapat diandalkan jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$ . Ghozali (2009.137)

## H. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah pengujian kualitas informasi yang diselesaikan sebelum banyak pengujian kambung langsung. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji dan menentukan kepraktisan model relaps yang digunakan dalam ujian ini Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Gonzali, 2005:111)

1. jika data berada disepanjang garis dan bergerak searah dengan garis diagonal maka data dapat dikatakan terdistribusi normal

2. jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model relaps melacak hubungan antar faktor bebas. Model kekambuhan yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara faktor-faktor bebas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai resistansi dan inversnya. Model relaps seharusnya terbebas dari multikolinearitas jika nilai resistansi  $> 0,10$  atau setara dengan nilai VIF  $< 10$ .

## 3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengalikan variabel otonom dengan variabel yang tersisa, dimana apabila nilai signya  $> 0,05$  maka variabel yang dimaksud dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Jika faktor bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen maka terjadi heteroskedastisitas. Sementara itu, dengan asumsi kita melihat kemungkinannya, nilai kepentingannya berada di atas tingkat kepastian ( $>0,05$ ).

### I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Berikut ini persamaan matematika untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

|            |                         |
|------------|-------------------------|
| Y          | = Kepatuhan Wajib Pajak |
| x1         | = Budaya Pajak          |
| x2         | = Moral Pajak           |
| x3         | = Religiusitas          |
| b1, b2, b3 | = Koefisien Regresi     |
| e          | = Variabel Pengganggu   |

#### J. Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen secara parsial yang terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Untuk menentukan nilai t-tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

1. Jika  $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### K. Uji Determinasi (R)

Untuk mengetahui seberapa besar presentase dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R) atau R square menjelaskan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### a. Sejarah singkat KPP Pratama Parepare

Tahun 1990 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Parepare yang terletak di Jalan Bau Masepe Kota Parepare menggunakan gedung sewa untuk dijadikan Kantor Pelayanan. Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Parepare, meliputi 7 daerah tingkat II. Yaitu Kotamadya Parepare, Kabupaten Barru, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Polmas, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamuju.

Pada tahun 1992 KPP Parepare mulai berpinda tempat ke Jalan Ganggawa No.3 Kota Parepare yang merupakan bekas Gedung Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Parepare. Tahun 1997 KPP Parepare kembali berpindah tempat ke Jalan Jendral Sudirman Kota Parepare yang merupakan bekas gedung unit pemeriksaan pajak (UPP).

Tahun 2008 KPP Parepare bergabung dengan KP PBB Parepare dan berubah nama menjadi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Parepare. KPP Pratama Parepare berada di bawah naungan kantor wilayah DJP Sulawesi Selatan, Barat, Dan Tenggara. KPP Pratama Parepare beralamat di Jalan Jendral Sudirman No.49 Kota Parepare dengan wilayah kerja meliputi kota Parepare, Kabupaten Barru, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang, Dan Kabupaten Enrekang.

KPP Pratama Parepare menempati gedung kantor baru yang berada di Jalan Chalik No 4 Kota Parepare yang diresmikan oleh kepala kanwil DJP Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara, Bapak Wanseptia

Nirwana pada hari senin tanggal 2 september 2019. Dan pada akhirnya gedung KPP Pratama Parepare diresmikan secara langsung oleh direktorat Jendral Pajak, Bapak Suryo Utomo pada hari Selasa tanggal 19 April 2022. Dan sampai saat ini kantor KPP Pratama Pare-Pare berdiri di tempat ini.

#### **b. Visi dan Misi Direktorat Jendral Pajak KPP Pratama Parepare**

##### **1. Visi DJP**

Menjadi mitra terpercaya pembangunan bangsa untuk menghimpun penerimaan Negara melalui penyelenggaraan administrasi perpajakan yang efisien, efektif berintegritas dan berkeadilan dalam rangka mendukung visi kementriaan keuangan. “menjadi pengelola keuangan Negara untuk mewujudkan perekonomian Indonesia yang produktif, kompetitif, inklusif, dan berkeadilan”.

##### **2. Misi DJP**

- 1) Merumuskan regulasi perpajakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia
- 2) Meningkatkan kepatuhan pajak melalui pelayanan berkualitas dan terstandardisasi, edukasi dan pengawasan yang efektif, serta penegakan hukum yang adil.
- 3) Mengembangkan proses bisnis nti berbasis digital didukung budaya organisasi yang adaktif dan berkolaboratif serta aparatur pajak yang berintegritas propesional dan bermotifasi.

##### **3. Visi KPP**

Menjadi mitra terpercaya pembangunan bangsa untuk menghimpun penerimaan Negara melalui penyelenggaraan administrasi

perpajakan yang efisien, efektif berintegritas dan berkeadilan di wilayah kerja KPP Pratama Parepare

#### 4. Misi KPP

- 1) Meningkatkan kepatuhan pajak melalui pelayanan berkualitas dan berstandarisasi, edukasi, dan pengawasan yang efektif serta penegakan hukum yang adil
- 2) Mendukung pengembangan proses bisnis inti berbasis digital dan budaya organisasi yang adaptif dan berkolaboratif serta aparatur pajak yang berintegritas profesional dan bermotifasi.

#### c. Tugas dan fungsi KPP Pratama Parepare

**Tugas** KPP Pratama Parepare sesuai Amanat Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.01/2020 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal direktorat jenderal pajak adalah melaksanakan Pelayanan, Eduksi, Pengawasan, dan Penegakan hukum wajib pajak di bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Pajak Tidak Langsung Lainnya, dan Pajak Bumi Dan Bangunan, dan melaksanakan penguasaan informasi subjek dan objek pajak dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang undangan

#### **Fungsi** KPP Pratama (PMK-184/PMK.01/2020)

- 1) Analisis, penjabaran dan pencapaian target penerimaan pajak
- 2) Penguasaan data dan informasi subjek dan objek pajak dalam wilayah wewenang KPP
- 3) Pelayanan, edukasi, pendaftaran, dan pengelolaan pelaporan wajib pajak

- 4) Pendaftaran wajib pajak, objek pajak, dan penghapusan nomor pokok wajib pajak
- 5) Pengukuhan dan pencabutan pengukuhan pengusaha kena pajak
- 6) Pemberian dan penghapusan nomor objek pajak secara jabatan
- 7) Penyelesaian tingkat lanjut pengajuan/pencabutan permohonan wajib pajak maupun masyarakat
- 8) Pengawasan, pemerisaan, penilaian, dan penagihan pajak
- 9) Pendataan, pemetaan wajib pajak dan objek pajak dan penengaan
- 10) Penetapan, penerbitan dan/atau pembetulan produk hukum dan produk layanan perpajakan
- 11) Pengawasan dan pemantauan tindak lanjut pengampunan pajak
- 12) Peminjaman kualitas data hasil perekaman dan hasil odentifikasi data internal dan eksternal
- 13) Pemuktahiran basis data perpajakan
- 14) Pengurangan pajak bumi dan bangunan
- 15) Pengelolaan kinerja dan pengelolaan resiko
- 16) Pelaksanaan dan pemantauan kepatuhan internal
- 17) Penatausahaan dan pengelolaan piutang pajak
- 18) Pelaksanaan tindak lanjut kerja sama perpajakan
- 19) Pengelolaan dokumen perpaakan dan non perpajakan
- 20) Pelaksanaan administrasi kantor

**d. Kantor Pelayanan Pnyuluhan dan Konsultasi Perpaakan ( KP2KP)**

**memiliki tugas sbb:**

- 1) Mengumpulkan dan mengelolah data perpajakan



- 2) Melakukan edukasi dan konsultasi pajak
- 3) Melakukan pelayanan perpajakan
- 4) Melakukan penata usahaan dokumen perpajakan
- 5) Menerima dan mengelolah surat pemberitahuan (SPT)
- 6) Mendukung tugas dan fungsi KPP Pratama Parepare

**e. Struktur KP2KP ENREKANG**



*Sumber; KP2KP Enrekang*

**f. Tugas Seksi Pelayanan**

1. Memberikan pelayanan yang berkualitas
2. Memberikan edukasi dan konsultasi perpajakan
3. Menerima, mengelolah, dan menindaklanjuti surat pemberitahuan (SPT)
4. Menyelesaikan permohonan, saran, pengaduan dan surat lainnya
5. Melakukan penatausahaan dokumen perpajakan

**g. Wilayah Kerja KPP Pratama Parepare**

KPP Pratama Parepare diberikan amanah untuk mengmpulkan penerimaan Negara dari berbagai sektor yang ada di wilayah kota parepare, kabupaten barru, kabupaten pinrang, kabupaten sidrap, dan kabupaten enrekang yang memiliki luas wilayah  $\pm 6.905,08 \text{ km}^2$  dengan rincian sebagai berikut:

- Parepare :  $\pm 99,33 \text{ km}^2$
- Enrekang :  $\pm 1.786,01 \text{ km}^2$
- Pinrang :  $\pm 1.961,77 \text{ km}^2$
- Sidrap :  $\pm 1.883,25 \text{ km}^2$
- Barru :  $\pm 1.174,72 \text{ km}^2$

## **B. Hasil Penelitian ( Penyajian Data)**

### **1. Karakteristik Responden**

Penelitian ini menguraikan analisis Budaya, Moral Pajak dan Religiusitas dalam upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kantor KP2KP enrekang, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh budaya, moral dan religiusitas dalam peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Dalam penelitian wajib pajak yang menjadi responden adalah wajib pajak yang memiliki NPWP, wajib pajak yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi pada kantor KP2KP Enrekang. Tapi data yang diambil dan berhasil diolah serta memenuhi persyaratan hanya 60 responden. Adapun faktornya yang mempengaruhi seperti tidak semua responden mengisi kuesioner dengan lengkap, tidak memiliki NPWP, serta responden sebagian tidak menjawab pertanyaan yang ada pada variabel. Sehingga hal ini tidak memenuhi kriteria untuk

menjadi sampel dalam penelitian tersebut. Berikut tabel penyebaran kuesioner;

**Tabel 4.1**  
**Penyebaran Kuesioner**

| <b>Keterangan</b>           | <b>Jumlah</b> | <b>Presentasi</b> |
|-----------------------------|---------------|-------------------|
| Kuesioner yang disebar      | 100           | 100%              |
| Kuesioner yang dapat diolah | 60            | 60%               |

*Sumber: Data Diolah 2024*

Karakteristik responden yaitu menguraikan deskriptif identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan deskripsi karakteristik responden adalah member gambar yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden dalam penelitian ini, dikelompokkan menurut Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Kepemilikan NPWP. Oleh karena itu, uraian mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

**a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin responden merupakan unsur yang penting pula untuk menentukan responden dari wajib pajak karna perbedaan sifat gender antara laki-laki dan perempuan.

**Table 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|----------------------|-------------------------|-------------------|
| Laki Laki            | 21                      | 65%               |
| Perempuan            | 39                      | 35%               |
| <b>Jumlah</b>        | <b>60</b>               | <b>100%</b>       |

*Sumber; Data diolah tahun 2024*

Berdasarkan table 4.1 (Karakteristik responden berdasarkan Jenis

Kelamin), menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan merupakan yang paling banyak menjadi responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 39 Orang dan atau 65% Dan yang paling sedikit menjadi responden yaitu responden yang berjenis kelamin laki laki yang berjumlah 21 Orang atau 35% Responden.

**b. Karakteristik responden berdasarkan usia**

Tingkat usia responden juga diperlukan dalam proses pengambilan data responden, berikut tabelnya di bawa ini:

**Table 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| Usia          | Jumlah Responden | Presentase  |
|---------------|------------------|-------------|
| 21-30 tahun   | 45               | 75%         |
| 31-40 tahun   | 15               | 25%         |
| 41-50 tahun   | 0                | 0%          |
| 51-60 tahun   | 0                | 0%          |
| <b>Jumlah</b> | <b>60</b>        | <b>100%</b> |

*Sumber; data diolah tahun 2024*

Berdasarkan table 4.3 (Karakteristik responden berdasarkan usia), menunjukkan bahwa responden yang berusia 21-30 tahun merupakan yang paling banyak menjadi responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 45 Orang dan atau 75%. Untuk 31-40 tahun berjumlah 15 orang atau 25%, untuk usia 41-50 tahun berjumlah 0 responden serta usia 51-60 tahun berjumlah 0 responden juga.

**c. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan**

Tingkat pendidikan responden sangat penting untuk menentukan budaya, moral dan religiusitas pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang diharapkan bahwa tingginya tingkat pendidikan dari wajib pajak

akan berdampak positif bagi penerimaan pajak.

**Table 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| Tingkat Pendidikan | Jumlah Responden | Presentase  |
|--------------------|------------------|-------------|
| SMA/MA             | 4                | 7%          |
| D3                 | 10               | 17%         |
| S1                 | 40               | 67%         |
| S2                 | 6                | 10%         |
| S3                 | 0                | 0%          |
| <b>Jumlah</b>      | <b>60</b>        | <b>100%</b> |

Sumber; data diolah tahun 2024

Berdasarkan table 4.4 (Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan), menunjukkan bahwa pendidikan dari wajib pajak terdapat beberapa jenjang dimulai dari SMA sejumlah 4 Orang atau 7%. pendidikan D3 sejumlah 10 Orang atau 17% pendidikan S1 sejumlah 40 orang atau 67% pendidikan S2 sejumlah 6 orang atau 10% dan pendidikan S3 sejumlah 0 orang atau 0 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah pada rentan pendidikan S1.

**d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Tingkat pekerjaan responden sangat penting untuk menentukan budaya, moral dan religiusitas pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang diharapkan bahwa tingginya tingkat pekerjaan dari wajib pajak akan berdampak positif bagi penerimaan pajak

**Table 4.5**  
**Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan**

| Tingkat pekerjaan | Jumlah Responden | Presentase |
|-------------------|------------------|------------|
| PNS/P3K           | 30               | 50%        |

|               |           |             |
|---------------|-----------|-------------|
| Karyawan      | 11        | 18%         |
| Wiraswasta    | 4         | 7%          |
| Pensiunan     | 0         | 0%          |
| DII           | 15        | 25%         |
| <b>Jumlah</b> | <b>60</b> | <b>100%</b> |

Sumber; data diolah tahun 2024

Berdasarkan table 4.5 (Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan), menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebagai PNS/P3K sebanyak 30 orang atau 50%. Untuk karyawan 11 orang atau 18%. Untuk wiraswasta 4 orang atau 7%. Untuk pensiunan 0 orang atau 0%. Dan untuk pekerjaan yang lain sebanyak 15 orang atau 25%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bekerja sebagai PNS/P3K.

#### e. Karakteristik responden berdasarkan Kepemilikan NPW

**Table 4.6**  
**Karakteristik responden berdasarkan Kepemilikan NPWP**

| NPWP          | Jumlah Responden | Presentase  |
|---------------|------------------|-------------|
| YA            | 60               | 100%        |
| TIDAK         | 0                | 0%          |
| <b>Jumlah</b> | <b>60</b>        | <b>100%</b> |

Sumber : data diolah tahun 2024

Berdasarkan table 4.6 (Karakteristik responden berdasarkan NPWP), menunjukkan bahwa wajib pajak yang memiliki NPWP adalah sebagai responden sebanyak 60 orang atau 100%.

#### f. Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 60 responden melalui penyebaran kuesioner, berikut ini hasil deskripsi dari masing-masing variabel.

##### 1. Deskripsi Variabel Budaya Wajib Pajak ( X1).

**Table 4.7**  
**Deskripsi Variabel Budaya Wajib Pajak ( X1)**

|   | <b>Pernyataan</b>  |             | <b>STS</b> | <b>KS</b> | <b>N</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> | <b>Skor</b> |
|---|--|-------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|-------------|
| 1 | Petugas pajak memberikan pelayanan yang sama terhadap semua wajib pajak                | <b>F</b>    | 1          | 1         | 10       | 26       | 22        | <b>247</b>  |
|   |  | <b>Skor</b> | 1          | 2         | 30       | 104      | 110       |             |
| 2 | Adanya kejujuran petugas pajak (ketetapan dan ketegasan dalam penerapan undang-undang) | <b>F</b>    | 1          | 2         | 9        | 20       | 28        | <b>250</b>  |
|   |  | <b>Skor</b> | 1          | 2         | 27       | 80       | 140       |             |
| 3 | Menjaga ketertiban dan ketenangan lingkungan kantor pajak                              | <b>F</b>    | 1          | 1         | 8        | 24       | 26        | <b>253</b>  |
|   |  | <b>Skor</b> | 1          | 2         | 24       | 96       | 130       |             |
| 4 | Menjaga dalam memperkuat nilai-nilai budaya yang ada dalam kantor pajak                | <b>F</b>    | 1          | 1         | 8        | 27       | 23        | <b>250</b>  |
|   |  | <b>Skor</b> | 1          | 2         | 24       | 108      | 115       |             |
| 5 | Mempunyai kebiasaan atau kode etik yang baik dalam melaporkan pajak                    | <b>F</b>    | 1          | 1         | 7        | 27       | 24        | <b>252</b>  |
|   |  | <b>Skor</b> | 1          | 2         | 21       | 108      | 120       |             |

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dari perhitungan pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju, tanggapan responden akan variabel. Menjaga ketertiban dan ketenangan lingkungan kantor pajak Tanggapan responden akan variabel, menunjukkan nilai tertinggi dengan total skor 253, dan untuk tanggapan akan variabel yang memiliki skor terendah yaitu Petugas pajak memberikan pelayanan yang sama terhadap semua wajib pajak sebanyak 247 skor.

## 2. Deskripsi Variabel Moral Wajib Pajak ( X2)

**Table 4.8**  
**Deskripsi Variabel Moral Wajib Pajak ( X2)**

| <b>NO</b> | <b>Pernyataan</b>   |             | <b>STS</b> | <b>KS</b> | <b>N</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> | <b>Skor</b> |
|-----------|---|-------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|-------------|
| 1         | Merasa bersalah apabila tidak memenuhi kewajiban pajak              | <b>F</b>    | 0          | 1         | 2        | 35       | 22        | <b>258</b>  |
|           |   | <b>Skor</b> | 0          | 2         | 6        | 140      | 110       |             |
| 2         | Merasa melanggar etika jika tidak memenuhi kewajiban membayar pajak | <b>F</b>    | 1          | 2         | 1        | 23       | 33        | <b>265</b>  |
|           |   | <b>Skor</b> | 1          | 4         | 3        | 92       | 165       |             |
| 3         | Merasa bersalah jika tidak melaporkan penghasilan saya              | <b>F</b>    | 0          | 1         | 4        | 28       | 27        | <b>261</b>  |
|           |   | <b>Skor</b> | 0          | 2         | 12       | 112      | 135       |             |



|   |   |             |   |   |    |     |     |            |
|---|---|-------------|---|---|----|-----|-----|------------|
|   | yang sebenar-benarnya   |             |   |   |    |     |     |            |
| 4 | Merasa tidak tenang jika melakukan kecurangan dalam menghitung pajak sebagaimana mestinya | <b>F</b>    | 0 | 1 | 4  | 26  | 29  | <b>263</b> |
|   |   | <b>Skor</b> | 0 | 2 | 12 | 104 | 145 |            |
| 5 | Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan suka rela                                   | <b>F</b>    | 0 | 1 | 5  | 31  | 23  | <b>256</b> |
|   |   | <b>Skor</b> | 0 | 2 | 15 | 124 | 115 |            |
| 6 | Melanggar prosedur pajak jika tidak memenuhi kewajiban perpajakan                         | <b>F</b>    | 0 | 1 | 3  | 27  | 29  | <b>270</b> |
|   |   | <b>Skor</b> | 0 | 2 | 15 | 108 | 145 |            |
| 7 | Membayar pajak agar dapat menunjang pembangunan nasional Negara                           | <b>F</b>    | 0 | 1 | 0  | 31  | 28  | <b>266</b> |
|   |   | <b>Skor</b> | 0 | 2 | 0  | 124 | 140 |            |

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dari perhitungan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju, tanggapan responden akan variabel. Melanggar prosedur pajak jika tidak memenuhi kewajiban perpajakan, Tanggapan responden akan variabel, menunjukkan nilai tertinggi dengan total skor 270, dan untuk tanggapan akan variabel yang memiliki skor terendah yaitu Merasa bersalah apabila tidak memenuhi kewajiban pajak sebanyak 258 skor.

### 3. Deskripsi Variabel Religiusitas Wajib Pajak ( X3)

Table 4.9  
Deskripsi Variabel Religiusitas Wajib Pajak ( X3)

| NO | Pernyataan  |             | STS | KS | N      | S   | SS  | Skor       |
|----|---|-------------|-----|----|--------|-----|-----|------------|
| 1  | Menjadikan agama sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari  | <b>F</b>    | 0   | 1  | 3      | 22  | 34  | <b>250</b> |
|    |   | <b>Skor</b> | 0   | 2  | 1<br>2 | 66  | 170 |            |
| 2  | Agama mengajarkan kita untuk selalu melaksanakan kewajiban dan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi terhadap Negara adalah membayar pajak | <b>F</b>    | 0   | 1  | 2      | 23  | 34  | <b>277</b> |
|    |   | <b>Skor</b> | 0   | 2  | 1<br>3 | 92  | 170 |            |
| 3  | Seseorang yang taat beragama menjamin akan menaati perintah Negara terhadap perpajakan  | <b>F</b>    | 1   | 1  | 5      | 29  | 24  | <b>254</b> |
|    |   | <b>Skor</b> | 1   | 2  | 1<br>5 | 116 | 120 |            |
| 4  | Ajaran agama memberikan   | <b>F</b>    | 0   | 1  | 4      | 26  | 29  | <b>263</b> |

|   |  |             |   |   |        |     |     |            |
|---|--|-------------|---|---|--------|-----|-----|------------|
|   | ajaran yang harus dipatuhi begitu juga dengan peraturan perpajakan   | <b>Skor</b> | 0 | 2 | 1<br>2 | 104 | 145 |            |
| 5 | Wajib pajak, saya tidak melakukan ajaran yang bertentangan dengan agama begitu juga dengan pelaporan pajak | <b>F</b>    | 0 | 1 | 4      | 26  | 28  | <b>258</b> |
|   |  | <b>Skor</b> | 0 | 2 | 1<br>2 | 104 | 140 |            |
| 6 | Wajib pajak, saya bersikap jujur terhadap pelaporan pajak  | <b>F</b>    | 0 | 1 | 1      | 26  | 32  | <b>269</b> |
|   |  | <b>Skor</b> | 0 | 2 | 3      | 104 | 160 |            |

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dari perhitungan pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju, tanggapan responden akan variabel. Agama mengajarkan kita untuk selalu melaksanakan kewajiban dan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi terhadap Negara adalah membayar pajak, menunjukkan nilai tertinggi dengan skor 277, dan untuk tanggapan akan variabel yang memiliki skor terendah yaitu Menjadikan agama sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari sebanyak 250 skor.

#### 4. Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak ( Y )

**Table 4.10**  
**Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak ( Y )**

| NO | Pernyataan   |             | STS | KS | N  | S   | SS  | Skor       |
|----|--|-------------|-----|----|----|-----|-----|------------|
| 1  | Paham dan berusaha memahami ketentuan peraturan perpajakan | <b>F</b>    | 0   | 1  | 4  | 37  | 18  | <b>253</b> |
|    |  | <b>Skor</b> | 0   | 2  | 13 | 148 | 90  |            |
| 2  | Selalu mengisi formulir pajak dengan tepat dan jelas       | <b>F</b>    | 0   | 1  | 10 | 26  | 23  | <b>251</b> |
|    |  | <b>Skor</b> | 0   | 2  | 30 | 104 | 115 |            |
| 3  | Mampu menghitung pajak yang terhutang dengan benar         | <b>F</b>    | 0   | 1  | 20 | 16  | 23  | <b>241</b> |
|    |  | <b>Skor</b> | 0   | 2  | 60 | 64  | 115 |            |
| 4  | Membayar pajak tepat waktu                                 | <b>F</b>    | 0   | 1  | 3  | 33  | 23  | <b>252</b> |
|    |  | <b>Skor</b> | 0   | 2  | 3  | 132 | 115 |            |
| 5  | Melaporkan pajak ke kantor pajak dengan tepat waktu        | <b>F</b>    | 0   | 1  | 5  | 27  | 27  | <b>260</b> |
|    |  | <b>Skor</b> | 0   | 2  | 15 | 108 | 135 |            |

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dari perhitungan pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju, tanggapan responden akan variabel. Melaporkan pajak ke kantor pajak dengan tepat waktu, menunjukkan nilai tertinggi dengan skor 260, dan untuk tanggapan akan variabel yang memiliki skor terendah yaitu Mampu menghitung pajak yang terhutang dengan benar sebanyak 241 skor.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid suatu kuesioner, adapun data yang dinyatakan valid apabila nilai korelasi yaitu  $(R \text{ hitung}) > (R \text{ tabel})$ . Berikut disajikan hasil pengujian instrument uji validitas.

**Table 4.11**

| Variabel          | Item | R hitung | R tabel | Keterangan |
|-------------------|------|----------|---------|------------|
| Budaya (X1)       | X1.1 | 0,635    | 0,254   | Valid      |
|                   | X1.2 | 0,873    | 0,254   | Valid      |
|                   | X1.3 | 0,855    | 0,254   | Valid      |
|                   | X1.4 | 0,860    | 0,254   | Valid      |
|                   | X1.5 | 0,835    | 0,254   | Valid      |
| Moral (X2)        | X2.1 | 0,763    | 0,254   | Valid      |
|                   | X2.2 | 0,741    | 0,254   | Valid      |
|                   | X2.3 | 0,785    | 0,254   | Valid      |
|                   | X2.4 | 0,824    | 0,254   | Valid      |
|                   | X2.5 | 0,809    | 0,254   | Valid      |
|                   | X2.6 | 0,724    | 0,254   | Valid      |
|                   | X2.7 | 0,793    | 0,254   | Valid      |
| Religiusitas (x3) | X3.1 | 0,777    | 0,254   | Valid      |
|                   | X3.2 | 0,820    | 0,254   | Valid      |
|                   | X3.3 | 0,676    | 0,254   | Valid      |
|                   | X3.4 | 0,789    | 0,254   | Valid      |
|                   | X3.5 | 0,856    | 0,254   | Valid      |

|                  |      |       |       |       |
|------------------|------|-------|-------|-------|
|                  | X3.6 | 0,697 | 0,254 | Valid |
| Kepatuhan<br>(Y) | Y1   | 0,785 | 0,254 | Valid |
|                  | Y2   | 0,820 | 0,254 | Valid |
|                  | Y3   | 0,841 | 0,254 | Valid |
|                  | Y4   | 0,871 | 0,254 | Valid |
|                  | Y5   | 0,829 | 0,254 | Valid |

**Hasil Uji Validitas**

Sumber; hasil olah data SPSS v 29, 2024

Diketahui bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel Budaya (X1), terdiri dari 5 pernyataan, variabel Moral (X2) terdiri 7 pernyataan, variabel Religiusitas (X3), terdiri 6 pernyataan, dan variabel Kepatuhan (Y) terdiri dari 5 pernyataan. Dari semua pernyataan data dinyatakan valid karna nilai (R hitung) lebih besar dari (R tabel) untuk angka 60 responden R tabelnya sebesar 0,254. Sedangkan R hitung di dapat dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 29.

**b. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas untuk mengatur tingkat kepercayaan instrument yang dipergunakan dalam pengujian reabilitas ini menggunakan *koefisiensi alpha cronback* untuk mengetahui apakah hasil pengukuran data yang diperoleh memenuhi syarat atau tidak. Kriteria reabilitas adalah apabila hasil korelasi alpa lebih besar dari 0,6 maka instrument dikatakan reabilitas dan seterusnya. Hasil pengujian reabilitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji reliabilitas**

| Variabel    | Alpha Cronbach | Alpha | Keterangan |
|-------------|----------------|-------|------------|
| Budaya (X1) | 0,870          | 0,6   | Reliabel   |
| Moral (X2)  | 0,887          |       | Reliabel   |

|                   |       |          |
|-------------------|-------|----------|
| Religiusitas (X3) | 0,858 | Reliabel |
| Kepatuhan (Y)     | 0,881 | Reliabel |

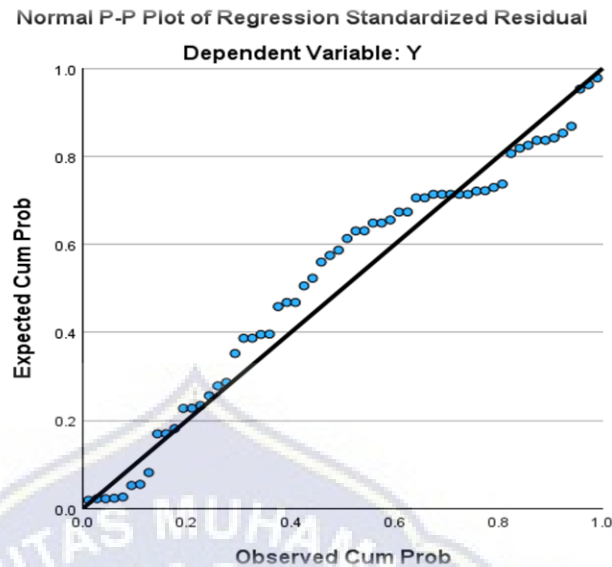
Sumber : hasil olah data SPSS v 29, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 uji reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel Budaya (X1), variabel Moral (X2), variabel Religiusitas (X3), dan variabel Kepatuhan (Y) mempunyai koefesien Alpha lebih besar dari 0,6 dengan demikian item pernyataan dari semua variabel tersebut dinyatakan reliable. Data dinyatakan reliable apabila nilai korelasi alpa lebih besar dari pada 0,6 Sugiyono (2017:130) yaitu alpha cronbach  $\geq$  alpha.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik adalah uji normalitas data. Pengujian normalitas data dilakukan untuk memenuhi persyaratan model regresi bahwa data yang diperoleh memiliki sifat normal. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik normal *p-plot of regression standardized residual* berada disekitar garis diagonal dan mengikuti ara garis diagonal. Hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber; hasil olah data SPSS v 29, 2024

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti ara garis diagonal, sehingga model data tersebut memenuhi asumsi normalis.

#### b. Hasil Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas adalah fenomena statistic yang sering ditemui dimana dua atau variabel independen dan model regresi berganda sangat berkolaborasi. Bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi korelasi yang tinggi atau tidak antara variabel independen (sekarang dan bougie 2013,352). Berikut hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Uji multikolienaritas**

| Variabel    | Tolerance | Nilai VIF | Keterangan                             |
|-------------|-----------|-----------|--|
| Budaya (X1) | 0.631     | 1,585     | tidak terjadi gejala multikolinieritas |
| Moral (X2)  | 0,407     | 2,457     | tidak terjadi gejala multikolinieritas |

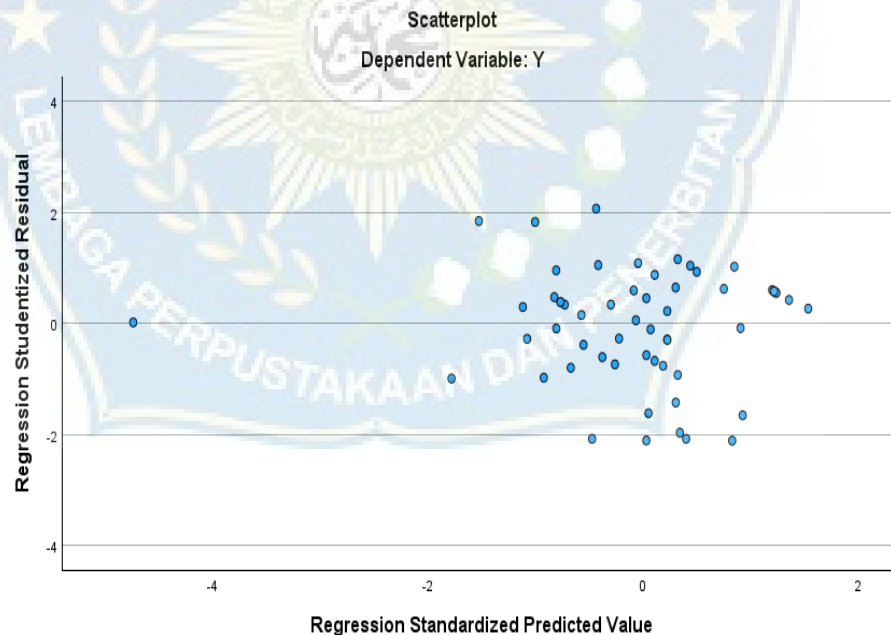
|                   |       |       |  |
|-------------------|-------|-------|--|
| Religiusitas (X3) | 0,461 | 2,169 | tidak terjadi gejala multikolinieritas |
|-------------------|-------|-------|--|

Sumber; hasil olah data SPSS v 29, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa semua nilai VIF lebih kecil dari 10 ini menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Disimpulkan bahwa untuk variabel Budaya (X1), variabel Moral (X2), variabel Religiusitas (X3), dan variabel Kepatuhan (Y) tidak terjadi gejala multikolinieritas dengan ditunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.000.

### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk apakah dalam regresi varian dari residual tidak sama atau sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 4.2**  
**Hasil uji heteroskedastisitas**  
Sumber; hasil olah data SPSS v 29, 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat dietahui bahwa tidak terjadi



heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawa angka 0 pada sumbu y, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi,

#### 4. Analisis Regresi Berganda

analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh budaya, moral dan religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

**Tabel 4.14**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

| Variabel         | $\beta$ Unstandardized Coefficients | Keterangan |
|------------------|-------------------------------------|------------|
| Constant         | .695                                | Positif    |
| Budaya           | -.046                               | Negatif    |
| Moral            | .501                                | Positif    |
| Religiusitas     | .228                                | Positif    |
| R Square = 0,597 |                                     |            |

Sumber; hasil olah data SPSS v 29, 2024

Berdasarkan tabel dapat dibuat persamaan regresi untuk mengukur tingkat pengaruh variabel budaya (X1), variabel Moral (X2), variabel Religiusitas X3) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y), menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 0,695 + -0,046 X_1 + 0,501 X_2 + 0,228 X_3 + e$$

Angka-angka tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konsta ( $\alpha$ ) sebesar 0,695 artinya jika variabel budaya, moral, dan religiusitas wajib pajak diasumsikan bernilai nol, maka variabel kepatuhan akan bernilai positif sebesar 0,695.
- b) Nilai koefisien regresi variabel budaya wajib pajak (X1) bernilai

negatif sebesar  $-0,046$  artinya setiap budaya wajib pajak dalam upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar  $-0,046$  dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

c) Nilai koefisien regresi variabel moral wajib pajak ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar  $0,501$ , artinya setiap moral wajib pajak dalam upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar  $0,501$  dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

d) Nilai koefisien regresi variabel religiusitas wajib pajak ( $X_3$ ) bernilai positif sebesar  $0,228$ , artinya setiap upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar  $0,228$  dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

## 5. Uji hipotesis

a) Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ), terdapat pengaruh budaya wajib pajak terhadap upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Diketahui nilai Sig untuk  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,614 > 0,05$  dan nilai  $t$ -hitung  $-0,507 < t$  tabel  $2,003$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$

b) Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ), terdapat pengaruh moral wajib pajak terhadap upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Diketahui nilai Sig untuk  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,001 > 0,05$  dan nilai  $t$ -hitung  $4,608 > t$  tabel  $2,003$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$

c) Pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ), terdapat pengaruh religiusitas wajib pajak terhadap upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Diketahui nilai Sig untuk  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,60 < 0,10$

dan nilai t-hitung  $1,920 < t$  tabel  $2,003$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$ .

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel budaya, moral, dan religiusitas wajib pajak sebagai variabel budaya berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel berdasarkan tingkat signifikan  $0,05$  dan 2 sisi derajat kebebasan ( $\frac{\alpha}{2}$ ;  $n-k-1$ ) = ( $\frac{0,05}{2}$ ;  $60-3-1$ ) = ( $0,025$ ;  $56$ ) = ( $2,003$ ). Dengan keterangan (a) adalah tingkat signifikan,  $n$  adalah nilai responden,  $k$  adalah banyak variabel independen. Sehingga t-tabel yang diperoleh dari distribusi tabel  $t$  adalah sebesar  $2,003$ . Apabila t-hitung  $\leq$  t-tabel maka  $H_0$  diterima, sedangkan apabila t-hitung  $\geq$  t-tabel maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.15**  
**Hasil uji t**

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| (Constant)   | .695                        | 2.306      |                           | .301  | .764  |
| Budaya       | -.046                       | .091       | -.054                     | -.507 | .614  |
| Moral        | .501                        | .109       | .613                      | 4.608 | <.001 |
| Religiusitas | .228                        | .118       | .240                      | 1.920 | .060  |

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber : hasil olah data SPSS V 29, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji T, maka dapat ditentukan peran aspek budaya, moral, dan religiusitas wajib pajak terhadap kepatuhan

persamaan regresi linear berganda serta pengujian hipotesis sebagai berikut.

1. Peran budaya wajib pajak (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y).

Pada perhitungan SPSS dapat dilihat bahwa t-hitung variabel budaya pajak  $(-0,407) \leq t\text{-tabel} (2,003)$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  yaitu 0,614, maka dapat disimpulkan bahwa budaya wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. berdasarkan hipotesis pertama yang di ajukan dalam penelitian ini (H1) tidak terbukti.

2. Peran moral wajib pajak (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y).

Pada perhitungan SPSS dapat dilihat bahwa t-hitung variabel budaya pajak  $(4,608) \geq t\text{-tabel} (2,003)$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa moral wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. berdasarkan hipotesis kedua yang di ajukan dalam penelitian ini (H2) diterima

3. Peran religiusitas wajib pajak (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y).

Taraf signifikan memiliki tiga tingkatan

1. Sig 0.01 atau 1%
2. Sig 0.05 atau 5%
3. Sig 0.10 atau 10 %

Pada pengujian ini yang digunakan dalam penentuan signifikan adalah 0.10 atau 10% untuk mengukur tingkat kepercayaan. Pada perhitungan SPSS dapat dilihat bahwa t-hitung variabel budaya pajak

$(1,920) \leq t\text{-tabel} (2,003)$  dan nilai signifikan  $0,60 < 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. berdasarkan hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini (H3) terbukti.

#### b. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merujuk pada kemampuan variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). nilai R koefisien determinasi berkisaran diantara nol sampai dengan satu. Komponen-komponen yang terkait dengan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini<sup>2</sup>

**Tabel 4.16**  
**Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .773 <sup>a</sup> | .597     | .575              | 1.972                      |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Budaya, Moral

b. Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber; hasil olah data SPSS v 29, 2024

Hasil uji koefisien determinasi dari (tabel 4.9) nilai R square sebesar 0,597 atau 59,7%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi dijelaskan oleh variabel budaya, moral, dan religiusitas wajib pajak sebesar 59,7% sedangkan sisanya 41,3% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### C. Pembahasan

Setelah melakukan analisis data, maka langkah selanjutnya yaitu

membahas hasil data yang telah diperoleh tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Budaya Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) yang telah dilakukan, variabel budaya wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi budaya wajib pajak maka semakin tinggi juga tingkat kepatuhan dan sebaliknya semakin rendah budaya wajib pajak maka semakin rendah juga tingkat kepatuhan perpajakan, Wajib pajak sendiri merasa bahwa pajak adalah sebuah beban dan kontribusi pembayaran pajak tidak dapat dinikmati langsung. Maka dari itu, untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban maka fungsi pengawasan dan pembinaan harus lebih diefesiensikan karna merupakan kuensekuensi dari pemberian kepercayaan wajib pajak, dan dalam pembinaan wajib pajak yang tidak patuh maka penegakan hukum pajak harus diperkuat. Penegakan hukum harus dijaga dengan baik melalui peraturan dan kebijakan yang tepat. Peraturan pajak disusun tidak untuk kepentingan negara saja, tetapi harus pertimbangan budaya nasional didalamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh Dennis Abednego setiadi (2020), yang memberikan hasil bahwa budaya secara parsial tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ernawati (2022) yang memberikan hasil bahwa ada pengaruh antara budaya pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil ini tidak sejalan dengan teori budaya pajak yang dikemukakan oleh Nerre (2001) yaitu budaya pajak merupakan keseluruhan interaksi formal dan informal dalam suatu institusi yang menghubungkan sistem pajak nasional dengan praktik hubungan aparatur pajak dengan wajib pajak yang secara historis tertanam budaya nasional.

## **2. Pengaruh moral wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak**

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) yang telah dilakukan, variabel moral wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Hal ini dikarenakan moral yang baik akan menyebabkan kepatuhan wajib pajak yang baik. Apabila kondisi moral masyarakat rendah, maka akan muncul motivasi untuk meloloskan diri dari kewajiban perpajakan dengan cara baik legal maupun illegal, maka dari itu dibutuhkan moral yang tinggi agar masyarakat terbantu secara suka rela untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Moralitas wajib pajak sendiri merupakan kondisi dimana wajib pajak mau atau rela dan patuh untuk melakukan kewajiban perpajakannya. Selain itu moral wajib pajak juga dapat diimplentasikan dengan cara menekankan kepercayaan kepada masyarakat bahwa uang pajak yang digunakan secara tepat yaitu untuk pembangunan infrastruktur negara.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dennis Abednego Setiadi (2020) yang menyatakan bahwa moralitas wajib pajak berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mursalim (2020) yang menunjukkan hasil moral wajib pajak tidak berpengaruh



secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

### **3. Pengaruh Religiusitas Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) yang telah dilakukan, variabel religiusitas wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Hal ini dikarenakan Wajib pajak yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi sudah pasti patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan, sejalan dengan teori yang di jelaskan pada bab sebelumnya yaitu *Theory Of Planned Behaviou*. Teori ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang mampu berperilaku, ketika seseorang tersebut memiliki niat dan motivasi, religiusitas tinggi yang dimiliki seseorang akan memudahkan membedakan mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang buruk. Dalam hal perpajakan, wajib pajak yang baik seharusnya mematuhi segala yang terkait dengan peraturan perpajakan, wajib pajak beranggapan bahwa dengan mematuhi segala peraturan perpajakan sama halnya dengan mematuhi ajaran agama. Karna semua agama di dunia ini selalu mengajarkan tentang kebaikan, wajib pajak yang paham betul tentang agama akan berlaku mematuhi peraturan perpajakan, dengan wajib pajak membayar pajak berarti, wajib pajak berperilaku baik dengan berperilaku yang baik berarti wajib pajak mematuhi segala peraturan perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Ernawati (2018), ahmad Mukofifi dkk (2023). Yang mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dan bertentangan dengan hasil peneliti yang dilakukan Seto Widangsono (2017), mengatakan bahwa religiusitas

tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Budaya, Moral Pajak, dan Religiusitas dalam upaya peningkatan Kepatuhan Wajib pajak orang pribadi di KP2KP Enrekang. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi budaya wajib pajak maka semakin tinggi juga tingkat kepatuhan dan sebaliknya semakin rendah budaya wajib pajak maka semakin rendah juga tingkat kepatuhan perpajakan, Wajib pajak sendiri merasa bahwa pajak adalah sebuah beban dan kontribusi pembayaran pajak tidak dapat dinikmati langsung. Sehingga dibutuhkan fungsi pengawasan dan pembinaan yang efesien karena merupakan konsekuensi dari pemberian kepercayaan wajib pajak, dan dalam pembinaan wajib pajak yang tidak patuh maka penegakan hukum pajak harus diperkuat.
2. Moral wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dikarenakan moral yang baik akan menyebabkan kepatuhan wajib pajak yang baik. Apabila kondisi moral masyarakat rendah, maka akan muncul motivasi untuk meloloskan diri dari kewajiban perpajakan dengan cara baik legal maupun illegal, maka dari itu dibutuhkan moral yang tinggi agar masyarakat terbantu secara sukarela untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak mereka.

3. Religiusitas wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan Wajib pajak yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi sudah pasti patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan. religiusitas tinggi yang dimiliki seseorang akan memudahkan membedakan mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang buruk. Dalam hal perpajakan, wajib pajak yang baik seharusnya mematuhi segala yang terkait dengan peraturan perpajakan, wajib pajak beranggapan bahwa dengan mematuhi segala peraturan perpajakan sama halnya dengan mematuhi ajaran agama.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Setiap peneliti tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Populasi yang digunakan dalam perusahaan ini hanya sebanyak 60 responden/sampel yang memenuhi persyaratan dari 100 responden atau kuesioner yang disebar.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu: budaya wajib pajak, moral wajib pajak, dan religiusitas wajib pajak.
3. Sedikitnya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini karena beberapa faktor seperti tidak mempunyai NPWP, keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga peneliti.

## **C. Saran**

Dikarenakan adanya keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Akademis

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa budaya wajib pajak tidak

berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan moral wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dan untuk religiusitas wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, hal tersebut diharapkan menjadi tambahan pengetahuan terhadap permasalahan yang diteliti. Selain itu dengan adanya peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak, oleh karena itu disarankan agar dilakukan peneliti lanjutan mengenai kepatuhan wajib pajak.

## 2. Bagi instansi

Untuk pemerintah hasil penelitian ini dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengevaluasi dan memperbaiki peraturan perpajakan di Indonesia, sehingga wajib pajak tidak dapat melakukan pemhindaran pajak. Selain itu sebaiknya pemerintah memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa uang yang dibayarkan langsung oleh wajib pajak digunakan semestinya, dan sebaiknya pemerintah memberikan beberapa sosialisasi kepada masyarakat mulai menjadikan budaya wajib pajak dibangun sejak dini agar masyarakat mulai menjadikan budaya dimana pendaftaran, pelaporan, dan pembayaran pajak yang harus dilakukan sebagai masyarakat yang baik.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan perluasan lingkup penelitian dengan melakukan penelitian yang menggunakan metode yang berbeda, seperti wawancara langsung kepada wajib pajak untuk menghasilkan hasil data yang diperlukan.

- b. Sebaiknya menggunakan independen yang berbeda untuk menguji kepatuhan wajib pajak. rekomendasi peneliti selanjutnya perlu menambahkan saksi denda karena dengan saksi denda yang telah ditegaskan dalam peraturan perpajakan diharapkan tingkat kemudahan membayar pajak lebih meningkat selain itu variabel dapat digunakan seperti tingkat pendidikan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dengan jumlah penghasilan wajib pajak.
- c. Perlu memperluas wilayah lain agar dapat digenerasikan dan semoga peneliti selanjutnya bisa memberikan gambaran yang lebih rinci terhadap kepatuhan wajib pajak.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku dan Artikel

- Ahmad Mukoffi ., Sukarno Himawan., Yayuk Sulistyowati., Hermi Sularsih., Aloysius Yahfetson Boru (2023). *Religiusitas, Moral, Budaya Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.*
- Amah, N., & Ubaidillah, M. (2021, October). Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* (Vol. 3).
- Apriliana Sukwar, (2019). Pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan komperensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan kabupaten gowa. *Fakultas ekonomi bisnis universitas muhammadiyah Makassar.*
- Arfah Habib Saragih., Dessy Dessy., Adang Hendrawan. (2020). Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan.* 8, No. 1,
- Asih, Komang Sani, dan I. Ketut Yudana Adi. "Pengaruh moral pajak, budaya pajak dan tarif pajak terhadap pemenuhan wajib pajak badan di KPP Pratama Badung Utara." *Jurnal Riset Akuntansi* 1.2 (2020): 181-189.
- Boone et.al., (2013). factor apa yang mempengaruhi moral pajak pada pembayar pajak individu (individual tax payer).
- Cahyonowati, Nur. 2013. Model Moral dan Kepatuhan Perpajakan: Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)* Vol. 15. No. 2 Hal: 161-177.
- Darmayasa, I. Nyoman, Putu Ayu Rita Pariani, and I. Nyoman Mandia. "Moderasi Kesadaran Pajak Pada Moral Pajak, Pemeriksaan, dan Sanksi Terhadap Kepatuhan UMKM." *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)* 3.2 (2022): 316-330.
- Dennis Abednego, Setiadi. *Analisa Budaya Wajib Pajak, Moralitas Wajib Pajak, Dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Karyawan/Wajib Pajak Yang*



- Bekerja Di PT Soraya Interindo*). Diss. KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma, 2020.
- Ermawati, N. (2018). Pengaruh religiusitas, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 10(1), 106-122.
- Endah Wening B, SE, Dr. Eko Suwardi, M.Sc, CMA. (2014) Pengaruh Norma - Norma Sosial Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm), tesis, ilmu akuntansi.
- Ferry Hendro., (2023) Henny Gomies. Pengaruh Religiusitas dan Tax Morale terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akutansi (JRA)*. 3(2). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura Ambon*.
- Fuadi, Arabella Oentari, and Yenni Mangoting. "Pengaruh kualitas pelayanan petugas pajak, sanksi perpajakan dan biaya kepatuhan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM." *Tax & Accounting Review* 1.1 (2013): 18.
- Ilaiyyah, Y. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan, Sanksi, Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam PPh 21 (Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kudus). *Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Jesica Anggreani Siringringo, dkk (2024).
- Khaerunnisa, I., & Wiratno, A. (2014). Pengaruh Moralitas Pajak, Budaya Pajak, Dan Good Governance Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Universitas pancasila.
- Laksmi, Ida Ayu Windari Darma, I. Partika, and Anak Agung Putri Suardani. *Pengaruh Moral Pajak dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Relawan Pajak sebagai Variabel Moderasi*. Diss. Politeknik Negeri Bali, 2023.
- Lisdayanti, (2018). Peranan aspek moralitas, kepatuhan, dan pemahaman wajib pajak pribadi dalam pelaporan pajak penghasilan. *fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makasar*.
- Mintarto., (2015). Pengaruh karakteristik individu budaya dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. (studi pada wajib pajak orang pribadi di KPP malang utara )
- Mukoffi, A., Himawan, S., Sulistyowati, Y., Sularsih, H., & Boru, A. Y. (2023).

Religiusitas, Moral, Budaya Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(1), 19-40.

Mursalin, Mursalin. "Pengaruh Moral Wajib Pajak, Penghindaran Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 17.4 (2021): 340-354.

Octavianny, P., Makaryanawati, M., & Edwy, F. M. (2021). Religiusitas, Kepercayaan pada Aparat, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 77.

Qomariah, N., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2021). Pengaruh Moral Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Fashion Malang Raya. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(12).

Ramadhan, Luqman Yusuf. "Pengaruh kesadaran, moralitas dan budaya pajak terhadap kepatuhan pajak (Studi Pada UKM Siola Kota Surabaya)." *E-Journal Akuntansi" EQUITY"* 3.2 (2017).

Rizky, A. (2020). *Pengaruh tingkat pendidikan, motivasi membayar pajak, penegakan hukum dan religiusitas terhadap moral pajak dan dampaknya terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).

Rizki Indrawan., Anissa Yuniar Larasati., ( 2020). Pengaruh Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Bandung Raya. Universitas Jenderal Achmad Yani.

Saragih, A. H., Dessy, D., & Hendrawan, A. (2020). Analisis Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 1-14.

Siti Kurnia Rahayu, 2010. PERPAJAKAN INDONESIA: Konsep dan Aspek Formal, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Siringoringo, Jesica Anggreani, Lorina Siregar Sudjiman, and Lenita Waty. "Pengaruh Religiusitas, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Cianjur." *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 11.2 (2024): 31-46.

- Tahar, A., & Rachman, A. K. (2014). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Accounting and Investment*
- Tanaya, E. A. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Religiusitas, Budaya Dan Moralitas Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Non-Karyawan Di Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah li* (Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Torgler, B. Alm, J., & (2006). Culture differences and tax morale in the United States and in Europe. *Journal of Economic Psychology*, 27(2), 224–246
- Utama, A., & Wahyudi, D. (2016). Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 3(2), 1-13.
- Widagsono, S. (2017). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi, dan religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak: Studi kasus pada KPP Pratama Kepanjen (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Widodo, Joko. 2010. Analisis Kebijakan Publik. Malang: Bayumedia
- Wiguna, Y. H. (2019). Pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Membayar PBB Dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Klaten).
- Wulandari, Ni Luh Ratih, I. Nyoman Abdi, and Jeni Susanti. *Pengaruh Moralitas dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Perpajakan Pelaku UMKM dengan Kesadaran Pajak Sebagai Variabel Moderasi*. Diss. Politeknik Negeri Bali, 2023.
- Worthington et al. (2003 ) Religious commitment was measured using the Religious Commitment Inventory
- Zalika Apriyanda, tengku *Reformasi Pajak, Moralitas, Dan Budaya Pajak Dalam Membangun Masyarakat Taat Pajak (Studi Kasus WPOP dan Badan di KPP Pratama Bandung Cicadas)*. Diss. Universitas sangga buana YPKP, 2022.

### **Sumber Undang-Undang**

Republik Indonesia, Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Jakarta

Republik Indonesia, Undang-undang Perpajakan No. 28 Tahun 2007. Jakarta.

Republik Indonesia, Pasal 23 ayat (2) UUD 1945. Jakarta.

Amanat Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.01/2020 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal direktorat jenderal pajak

KPP Pratama (PMK-184/PMK.01/2020)

#### **Sumber Internet**

<https://fahum.umsu.ac.id/norma-sosialpengertian-fungsi-ciri-dan-contohnya/>

<https://www.gramedia.com/literasi/norma-sosial-adalah/>

<https://online.anyflip.com/mjipk/vfoq/mobile/index.html>, sipakatau KPP Pratama Pare-Pare

<https://klikpajak.id/kantor-pajak/kp2kp-enrekang/>



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## LAMPIRAN 1

### **SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN**

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : 1 Berkas

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden Wajib Pajak Orang Pribadi Di  
Kantor KP2KP Enrekang  
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Budaya, Moral Pajak dan Religiusitas dalam upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor KP2KP Enrekang, bersama kuesioner ini saya :

Nama : Ainun Mardiya

NIM : 105731117822

Program Studi : S1 Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi seluruh pernyataan kuesioner ini dengan sejujurnya dan sebagaimana mestinya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah. Semua identitas Bapak/Ibu/Saudara/i akan dijaga kerahasiannya dan informasi yang didapat dalam kuesioner ini hanya akan digunakan sebagai bahan akademis.

Demikianlah permohonan ini, atas waktu dan kesediannya saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua utamanya dalam hal peningkatan kepatuhan wajib pajak di Indonesia khususnya dikabupaten Enrekang.

Hormat Saya,

Ainun Mardiya

## LAMPIRAN 2

### DAFTAR PERNYATAAN

#### ANALISIS PENGARUH BUDAYA, MORAL PAJAK DAN RELIGIUSITAS DALAM UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR KP2KP ENREKANG

##### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tingkat Pendidikan :

Pekerjaan :

##### ANALISIS BUDAYA, MORAL PAJAK, DAN RELIGIUSITAS DALAM UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR KP2KP ENREKANG

Petunjuk : Bapak/Ibu dimohon memilih salah satu dari pilihan jawaban atas pernyataan berikut sesuai dengan penilaian atau pilihan Bapak/Ibu, dengan member tanda ( ) pada kolom yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut:

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju : diberi skor 1

TS : Tidak Setuju : diberi skor 2

N : Netral : diberi skor 3

S : Setuju : diberi skor 4

SS : Sangat Setuju : diberi skor 5



### Pernyataan Variabel

#### A. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

| NO | Pernyataan  | STS<br>1 | KS<br>2 | N<br>3 | S<br>4 | SS<br>5 |
|----|---|----------|---------|--------|--------|---------|
| 1  | saya paham dan berusaha memahami ketentuan peraturan perpajakan |          |         |        |        |         |
| 2  | Saya selalu mengisi formulir pajak dengan tepat dan jelas       |          |         |        |        |         |
| 3  | Saya mampu menghitung pajak yang terhutang dengan benar         |          |         |        |        |         |
| 4  | Saya membayar pajak tepat waktu                                 |          |         |        |        |         |
| 5  | Saya melaporkan pajak ke kantor pajak dengan tepat waktu        |          |         |        |        |         |

#### B. Budaya Wajib Pajak (X1)

|   | Pernyataan   | STS<br>1 | KS<br>2 | N<br>3 | S<br>4 | SS<br>5 |
|---|--|----------|---------|--------|--------|---------|
| 1 | Petugas pajak memberikan pelayanan yang sama terhadap semua wajib pajak                |          |         |        |        |         |
| 2 | Adanya kejujuran petugas pajak (ketetapan dan ketegasan dalam penerapan undang-undang) |          |         |        |        |         |
| 3 | Saya akan Menjaga ketertiban dan ketenangan lingkungan kantor pajak                    |          |         |        |        |         |
| 4 | Saya mampu menjaga dalam memperkuat nilai-nilai budaya yang ada dalam kantor pajak     |          |         |        |        |         |
| 5 | Saya mempunyai kebiasaan atau kode etik yang baik dalam melaporkan pajak               |          |         |        |        |         |

### C. Moral Wajib Pajak (X2)

Pernyataan variabel Moral Wajib Pajak

| NO | Pernyataan   | STS<br>1 | KS<br>2 | N<br>3 | S<br>4 | SS<br>5 |
|----|--|----------|---------|--------|--------|---------|
| 1  | Saya akan merasa bersalah apabila tidak memenuhi kewajiban pajak                               |          |         |        |        |         |
| 2  | Saya merasa melanggar etika jika tidak memenuhi kewajiban membayar pajak                       |          |         |        |        |         |
| 3  | Saya merasa bersalah jika tidak melaporkan penghasilan saya yang sebenar-benarnya              |          |         |        |        |         |
| 4  | Saya merasa tidak tenang jika melakukan kecurangan dalam menghitung pajak sebagaimana mestinya |          |         |        |        |         |
| 5  | Saya menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan suka rela                                   |          |         |        |        |         |
| 6  | Saya melanggar prosedur pajak jika tidak memenuhi kewajiban perpajakan                         |          |         |        |        |         |
| 7  | Saya harus membayar pajak agar dapat menunjang pembangunan nasional Negara                     |          |         |        |        |         |

#### D. Religiusitas Wajib Pajak (X3)

Pernyataan variabel Religiusitas Wajib Pajak

| NO | Pernyataan  | STS<br>1 | KS<br>2 | N<br>3 | S<br>4 | SS<br>5 |
|----|---|----------|---------|--------|--------|---------|
| 1  | Saya menjadikan agama sebaga pedoman dalam kehidupan sehari-hari  |          |         |        |        |         |
| 2  | Agama mengajarkan kita untuk selalu melaksanakan kewajiban dan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi terhadap Negara adalah membayar pajak |          |         |        |        |         |
| 3  | Menurut saya, seseorang yang taat beragama menjamin akan menaati perintah Negara terhadap perpajakan  |          |         |        |        |         |
| 4  | Menurut saya, ajaran agama memberikan ajaran yang harus dipatuhi begitu juga dengan peraturan perpajakan                                      |          |         |        |        |         |
| 5  | Sebagai wajib pajak, saya tidak melakukan ajaran yang bertentangan dengan agama begitu juga dengan pelaporan pajak                            |          |         |        |        |         |
| 6  | Sebagai wajib pajak, saya bersikap jujur terhadap pelaporan pajak   |          |         |        |        |         |

## LAMPIRAN 3

## SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 309/05/A.2-II/V/45/2024 Makassar, 6 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ainun Mardiya

Stambuk : 105731117822

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis Budaya, Moral Pajak, dan Religiusitas dalam upaya Peningkatan Kepatuhan wajib Pajak orang pribadi di KP2KP Enrekang

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**

NPM: 051 507

*Tembusan:*

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

## LAMPIRAN 4

## SURAT PERSETUJUAN RISET



## e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>  
Balas ke: riset@pajak.go.id  
Kepada: ainunmardiya1110@gmail.com

Sel, 28 Mei 2024 pukul 15.09

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

## KANWIL DJP SULAWESI SELATAN, BARAT, DAN TENGGARA

JALAN URIP SUMOHARJO KM. 4 GEDUNG KANTOR WILAYAH DIREKTORAT  
JENDERAL PAJAK, MAKASSAR 90232  
TELEPON 0411-425220-456131, 456132; FAKSIMILE 0411-456132, 456857;  
SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)



Nomor : S-129/RISET/WPJ.15/2024 Makassar, 28 Mei 2024  
Sifat : Biasa  
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Ainun Mardiya**

Jln Farmasih Kompleks Unhas Antang

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **02673-2024** pada **18 Mei 2024**, dengan informasi:

NIM : 105731117822  
Kategori riset : GELAR-S1  
Jurusan : Akutansi  
Fakultas : Ekonomi Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
: Analisis Budaya, Moral Pajak, Dan Religiusitas Dalam Upaya  
Judul Riset : Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kp2kp  
Enrekang  
Izin yang diminta : Kuisisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **Kp2kp Enrekang**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **28 Mei 2024 s/d 27 November 2024**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil  
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan  
dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Sunarko

## LAMPIRAN 5

## SURAT IZIN MENELITI



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

|          |                          |                              |
|----------|--------------------------|------------------------------|
| Nomor    | : 10965/S.01/PTSP/2024   | Kepada Yth.                  |
| Lampiran | : -                      | Kepala Kantor KP2KP Enrekang |
| Perihal  | : <u>Izin penelitian</u> |                              |

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4217/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 06 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

|                   |                                     |
|-------------------|-------------------------------------|
| N a m a           | : <b>AINUN MARDIYA</b>              |
| Nomor Pokok       | : 105731117822                      |
| Program Studi     | : Akutansi                          |
| Pekerjaan/Lembaga | : Mahasiswa (S1)                    |
| Alamat            | : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar |

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS BUDAYA, MORAL PAJAK, DAN RELIGIUSITAS DALAM UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KP2KP ENREKANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Mei s/d 10 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 06 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



## LAMPIRAN

## SURAT SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**  
**KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SULAWESI**  
**SELATAN, BARAT, DAN TENGGARA**  
**KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PAREPARE**

JL. CHALIK NO. 04, SUMFANG MINANGAE, BACUKIKI BARAT, PAREPARE, 91123  
 TELEFON (0421) 22866; FAKSIMILE (0421) 22243; LAMAN [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
 LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
 SUREL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR KET-79/KPP.1503/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Helmy Afrul  
 Jabatan : Kepala Kantor

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Ainun Mardiya  
 NIM : 105731117822  
 Jurusan : Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi Bisnis  
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melaksanakan penelitian/riset di Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Enrekang pada tanggal 10 Mei s.d. 10 Juli 2024 dengan judul "Analisis Budaya, Moral Pajak, Dan Religiusitas Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KP2KP Enrekang".

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Agustus 2024  
 Kepala Kantor Pelayanan Pajak  
 Pratama Parepare



Ditandatangani secara elektronik  
 Helmy Afrul



## LAMPIRAN 6

## REKAPITULASI DATA KP2KP ENREKANG

| REKAPITULASI SPT TAHUNAN KP2KP ENREKANG 2017-2018 |              |              |             |              |             |              |
|---|--------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|
| Jenis   | 2017         | 2018         | 2019        | 2020         | 2021        | 2022         |
| 1771  | 586          | 619          | 528         | 465          | 377         | 471          |
| 1770  | 1.623        | 1.777        | 725         | 478          | 426         | 579          |
| 1770S   | 3.440        | 4.525        | 4.941       | 4.833        | 4.688       | 5.129        |
| 1770SS  | 4.256        | 3.528        | 3.402       | 5.922        | 4.114       | 5.183        |
| <b>TOTAL</b>                                      | <b>9905</b>  | <b>10449</b> | <b>9596</b> | <b>11698</b> | <b>9605</b> | <b>11362</b> |
| <b>Total WP OP Melapor SPT</b>                    | <b>9.319</b> | <b>9.830</b> | <b>9068</b> | <b>11233</b> | <b>9228</b> | <b>10891</b> |

| JUMLAH WP OP TERDAFTAR |        |        |        |        |        |
|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                        | 2024   | 2023   | 2022   | 2021   | 2020   |
| <b>JML WP AKTIF</b>    | 16.076 | 14.866 | 12.449 | 11.760 | 10.973 |
| <b>WP OP</b>           | 15.110 | 13.947 | 11.653 | 11.023 | 10.286 |

| Uraian                           | Tahun      |            |            |
|----------------------------------|------------|------------|------------|
|                                  | 2020       | 2021       | 2022       |
| Jumlah WP OP Terdaftar           | 11.825     | 11.031     | 12.524     |
| Jumlah WP OP Melapor SPT tahunan | 11.233     | 9.228      | 10.891     |
| <b>Tingkat Kepatuhan WP OP</b>   | <b>94%</b> | <b>83%</b> | <b>86%</b> |

## LAMPIRAN 7

## REKAP DATA VARIABEL BUDAYA WAJIB PAJAK

| NO RESPONDEN | BUDAYA PAJAK (X1) |      |      |      |      | TOTAL X1 |
|--------------|-------------------|------|------|------|------|----------|
|              | X1.1              | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 |          |
| 1            | 5                 | 5    | 5    | 5    | 5    | 25       |
| 2            | 4                 | 4    | 4    | 4    | 5    | 21       |
| 3            | 5                 | 5    | 5    | 5    | 4    | 24       |
| 4            | 5                 | 5    | 5    | 5    | 4    | 24       |
| 5            | 4                 | 5    | 4    | 4    | 5    | 22       |
| 6            | 3                 | 3    | 4    | 4    | 4    | 18       |
| 7            | 5                 | 4    | 5    | 4    | 5    | 23       |
| 8            | 5                 | 5    | 4    | 4    | 4    | 22       |
| 9            | 4                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 20       |
| 10           | 5                 | 5    | 5    | 5    | 4    | 24       |
| 11           | 5                 | 5    | 4    | 5    | 4    | 23       |
| 12           | 5                 | 5    | 5    | 5    | 5    | 25       |
| 13           | 5                 | 5    | 4    | 5    | 5    | 24       |
| 14           | 5                 | 5    | 5    | 5    | 5    | 25       |
| 15           | 5                 | 5    | 5    | 4    | 5    | 24       |
| 16           | 4                 | 5    | 5    | 5    | 5    | 24       |
| 17           | 1                 | 2    | 5    | 5    | 5    | 18       |
| 18           | 3                 | 3    | 5    | 4    | 4    | 19       |
| 19           | 5                 | 1    | 1    | 1    | 1    | 9        |
| 20           | 5                 | 5    | 5    | 5    | 5    | 25       |
| 21           | 4                 | 4    | 5    | 5    | 5    | 23       |
| 22           | 3                 | 3    | 3    | 3    | 4    | 16       |
| 23           | 3                 | 3    | 4    | 4    | 4    | 18       |
| 24           | 5                 | 4    | 4    | 4    | 5    | 22       |
| 25           | 3                 | 3    | 3    | 4    | 4    | 17       |
| 26           | 4                 | 4    | 4    | 3    | 5    | 20       |
| 27           | 5                 | 5    | 5    | 5    | 5    | 25       |
| 28           | 4                 | 5    | 3    | 4    | 4    | 20       |
| 29           | 4                 | 5    | 4    | 5    | 4    | 22       |
| 30           | 3                 | 4    | 4    | 3    | 3    | 17       |
| 31           | 4                 | 5    | 4    | 4    | 5    | 22       |
| 32           | 5                 | 5    | 5    | 5    | 5    | 25       |
| 33           | 4                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 20       |
| 34           | 4                 | 3    | 3    | 3    | 3    | 16       |
| 35           | 4                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 20       |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 36 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 43 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 49 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 50 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 54 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 56 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 58 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 21 |
| 59 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

### REKAP DATA VARIABEL MORAL WAJIB PAJAK

| NO RESPONDEN | MORAL PAJAK (X2) |      |      |      |      |      |      | TOTAL X2 |
|--------------|------------------|------|------|------|------|------|------|----------|
|              | X2.1             | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 |          |
| 1            | 5                | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 35       |
| 2            | 5                | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 35       |
| 3            | 4                | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 34       |
| 4            | 5                | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 5            | 5                | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 31       |
| 6            | 4                | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 28       |
| 7            | 4                | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 32       |
| 8            | 4                | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 30       |
| 9            | 4                | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 28       |
| 10           | 5                | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 34       |

|    |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 15 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 25 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 26 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 28 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 29 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 30 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 33 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 36 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 38 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 29 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 43 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 46 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 49 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 50 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 53 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 55 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 58 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 30 |
| 59 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 60 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 27 |

### REKAP DATA VARIABEL RELIGIUSITAS WAJIB PAJAK

| NO RESPONDEN | RELIGIUSITAS PAJAK (X3) |      |      |      |      |      | TOTAL X3 |
|--------------|-------------------------|------|------|------|------|------|----------|
|              | X3.1                    | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 |          |
| 1            | 5                       | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 30       |
| 2            | 5                       | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 29       |
| 3            | 5                       | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 29       |
| 4            | 5                       | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 25       |
| 5            | 5                       | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 29       |
| 6            | 5                       | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 27       |
| 7            | 4                       | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 26       |
| 8            | 5                       | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 27       |
| 9            | 5                       | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 26       |
| 10           | 5                       | 4    | 3    | 3    | 4    | 5    | 24       |
| 11           | 5                       | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 27       |
| 12           | 5                       | 5    | 3    | 4    | 4    | 5    | 26       |
| 13           | 5                       | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 28       |
| 14           | 5                       | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 30       |
| 15           | 5                       | 5    | 1    | 5    | 4    | 5    | 25       |
| 16           | 5                       | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 30       |
| 17           | 5                       | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 30       |
| 18           | 5                       | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 29       |
| 19           | 5                       | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 30       |
| 20           | 5                       | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 29       |
| 21           | 5                       | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 29       |
| 22           | 5                       | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 27       |
| 23           | 4                       | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 24       |
| 24           | 4                       | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 24       |
| 25           | 5                       | 4    | 4    | 5    | 5    | 3    | 26       |
| 26           | 4                       | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 26       |
| 27           | 5                       | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 30       |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 28 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 29 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 32 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 33 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 36 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 39 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 40 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 43 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 44 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 50 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 53 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 54 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 55 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 58 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 60 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 22 |

#### REKAP DATA VARIABEL KEPATUHAN WAJIB PAJAK

| NO RESPONDEN | KEPATUHAN WAJIB PAJAK(Y) |    |    |    |    | TOTAL (Y) |
|--------------|--------------------------|----|----|----|----|-----------|
|              | Y1                       | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 |           |
| 1            | 5                        | 5  | 5  | 5  | 5  | 25        |
| 2            | 5                        | 5  | 5  | 5  | 5  | 25        |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 3  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5  | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 6  | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 7  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 8  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 9  | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 11 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 13 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 15 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 21 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 25 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 32 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 34 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 35 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 37 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 |
| 40 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 43 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |



|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 44 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 46 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 48 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 49 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 50 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 54 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 59 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 60 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |

### LAMPIRAN 8

#### HASIL UJI VALIDITAS

#### HASIL UJI VALIDITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK

#### Correlations

|     |                     | Y.1    | Y.2    | Y.3    | Y.4    | Y.5    | TOTAL<br>_Y |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------|
| Y.1 | Pearson Correlation | 1      | .480** | .505** | .681** | .684** | .785**      |
|     | Sig. (2-tailed)     |        | <,001  | <,001  | <,001  | <,001  | <,001       |
|     | N                   | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60          |
| Y.2 | Pearson Correlation | .480** | 1      | .711** | .637** | .510** | .820**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | <,001  |        | <,001  | <,001  | <,001  | <,001       |
|     | N                   | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60          |
| Y.3 | Pearson Correlation | .505** | .711** | 1      | .609** | .557** | .841**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | <,001  | <,001  |        | <,001  | <,001  | <,001       |
|     | N                   | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60          |
| Y.4 | Pearson Correlation | .681** | .637** | .609** | 1      | .745** | .871**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | <,001  | <,001  | <,001  |        | <,001  | <,001       |
|     | N                   | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60          |
| Y.5 | Pearson Correlation | .684** | .510** | .557** | .745** | 1      | .829**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | <,001  | <,001  | <,001  | <,001  |        | <,001       |
|     | N                   | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60          |

|         |                     |        |        |        |        |        |       |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
|         | Sig. (2-tailed)     | <,001  | <,001  | <,001  | <,001  |        | <,001 |
|         | N                   | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60    |
| TOTAL_Y | Pearson Correlation | .785** | .820** | .841** | .871** | .829** | 1     |
|         | Sig. (2-tailed)     | <,001  | <,001  | <,001  | <,001  | <,001  |       |
|         | N                   | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60    |

### HASIL UJI VALIDITAS BUDAYA WAJIB PAJAK

|          |                     | Correlations |        |        |        |        |          |
|----------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|----------|
|          |                     | X1.1         | X1.2   | X1.3   | X1.4   | X1.5   | TOTAL_X1 |
| X1.1     | Pearson Correlation | 1            | .578** | .350** | .320*  | .317*  | .635**   |
|          | Sig. (2-tailed)     |              | <,001  | .006   | .013   | .014   | <,001    |
|          | N                   | 60           | 60     | 60     | 60     | 60     | 60       |
| X1.2     | Pearson Correlation | .578**       | 1      | .616** | .706** | .617** | .873**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | <,001        |        | <,001  | <,001  | <,001  | <,001    |
|          | N                   | 60           | 60     | 60     | 60     | 60     | 60       |
| X1.3     | Pearson Correlation | .350**       | .616** | 1      | .759** | .756** | .855**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .006         | <,001  |        | <,001  | <,001  | <,001    |
|          | N                   | 60           | 60     | 60     | 60     | 60     | 60       |
| X1.4     | Pearson Correlation | .320*        | .706** | .759** | 1      | .715** | .860**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .013         | <,001  | <,001  |        | <,001  | <,001    |
|          | N                   | 60           | 60     | 60     | 60     | 60     | 60       |
| X1.5     | Pearson Correlation | .317*        | .617** | .756** | .715** | 1      | .835**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .014         | <,001  | <,001  | <,001  |        | <,001    |
|          | N                   | 60           | 60     | 60     | 60     | 60     | 60       |
| TOTAL_X1 | Pearson Correlation | .635**       | .873** | .855** | .860** | .835** | 1        |
|          | Sig. (2-tailed)     | <,001        | <,001  | <,001  | <,001  | <,001  |          |
|          | N                   | 60           | 60     | 60     | 60     | 60     | 60       |



### HASIL UJI VALIDITAS RELIGIUSITAS WAJIB PAJAK

|          |                     | Correlations |        |        |        |        |        |          |
|----------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|----------|
|          |                     | X3.1         | X3.2   | X3.3   | X3.4   | X3.5   | X3.6   | TOTAL_X3 |
| X3.1     | Pearson Correlation | 1            | .635** | .286*  | .545** | .685** | .481** | .777**   |
|          | Sig. (2-tailed)     |              | <,001  | .027   | <,001  | <,001  | <,001  | <,001    |
|          | N                   | 60           | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60       |
| X3.2     | Pearson Correlation | .635**       | 1      | .418** | .591** | .584** | .605** | .820**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | <,001        |        | <,001  | <,001  | <,001  | <,001  | <,001    |
|          | N                   | 60           | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60       |
| X3.3     | Pearson Correlation | .286*        | .418** | 1      | .425** | .564** | .309*  | .676**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .027         | <,001  |        | <,001  | <,001  | .016   | <,001    |
|          | N                   | 60           | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60       |
| X3.4     | Pearson Correlation | .545**       | .591** | .425** | 1      | .638** | .436** | .789**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | <,001        | <,001  | <,001  |        | <,001  | <,001  | <,001    |
|          | N                   | 60           | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60       |
| X3.5     | Pearson Correlation | .685**       | .584** | .564** | .638** | 1      | .467** | .856**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | <,001        | <,001  | <,001  | <,001  |        | <,001  | <,001    |
|          | N                   | 60           | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60       |
| X3.6     | Pearson Correlation | .481**       | .605** | .309*  | .436** | .467** | 1      | .697**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | <,001        | <,001  | .016   | <,001  | <,001  |        | <,001    |
|          | N                   | 60           | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60       |
| TOTAL_X3 | Pearson Correlation | .777**       | .820** | .676** | .789** | .856** | .697** | 1        |
|          | Sig. (2-tailed)     | <,001        | <,001  | <,001  | <,001  | <,001  | <,001  |          |
|          | N                   | 60           | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60       |

## LAMPIRAN 9

### HASIL UJI REABILITAS

#### HASIL UJI REABILITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK

##### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .881       | 5          |

#### HASIL UJI REABILITAS BUDAYA WAJIB PAJAK

##### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .870       | 5          |

#### HASIL UJI REABILITAS MORAL WAJIB PAJAK

##### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .887       | 7          |

#### HASIL UJI REABILITAS RELIGIUSITAS WAJIB PAJAK

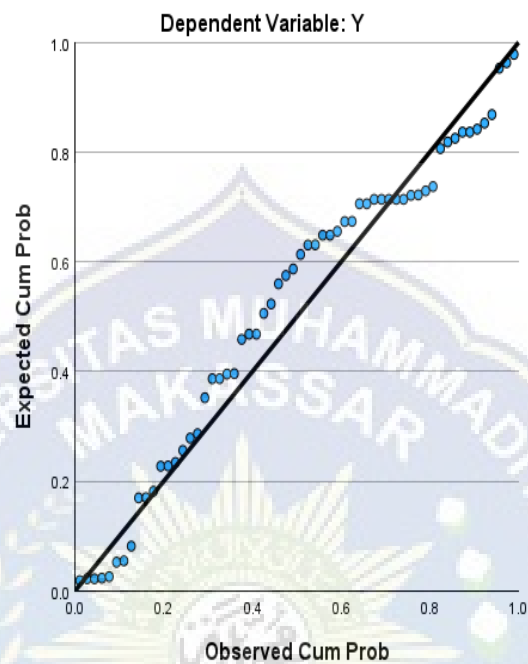
##### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .858       | 6          |

## LAMPIRAN 10

### HASIL UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



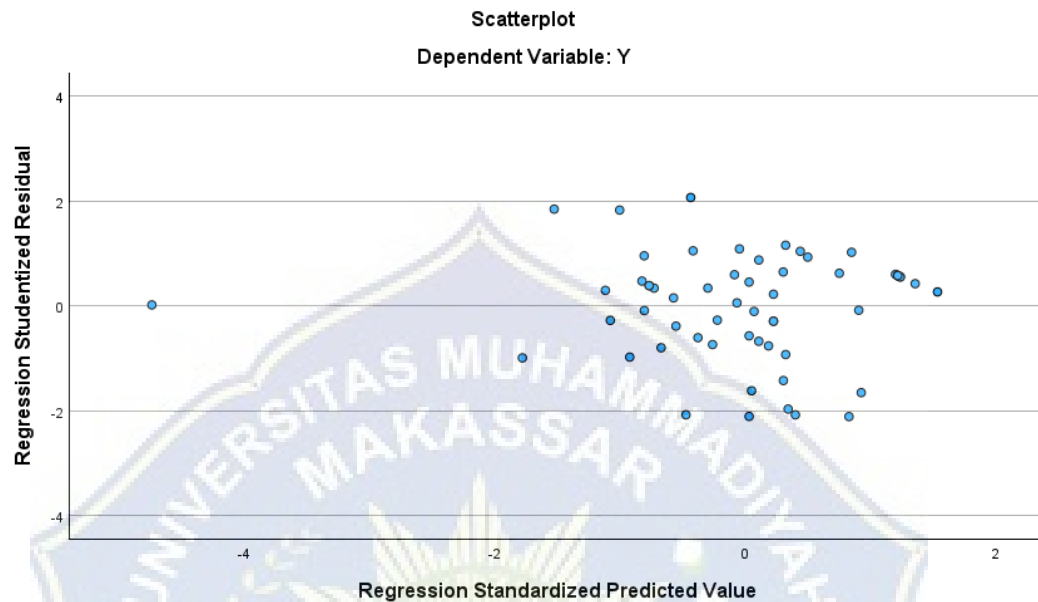
## LAMPIRAN 11

### HASIL UJI MULKOLONIERITAS

|   |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |       | Collinearity Statistics |       |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
|   |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |       |                         |       |
|   |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.  | Tolerance               | VIF   |
| 1 | (Constant) | .695                        | 2.306      |                           | .301  | .764  |                         |       |
|   | X1         | -.046                       | .091       | -.054                     | -.507 | .614  | .631                    | 1.585 |
|   | X2         | .501                        | .109       | .613                      | 4.608 | <.001 | .407                    | 2.457 |
|   | X3         | .228                        | .118       | .240                      | 1.920 | .060  | .461                    | 2.169 |

a. Dependent Variable: Y

**LAMPIRAN 12**  
**HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**



**LAMPIRAN 13**  
**HASIL UJI REGRESI BERGANDA**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |       | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig.  | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | .695                        | 2.306      |                           | .301  | .764  |                         |       |
|       | X1         | -.046                       | .091       | -.054                     | -.507 | .614  | .631                    | 1.585 |
|       | X2         | .501                        | .109       | .613                      | 4.608 | <,001 | .407                    | 2.457 |
|       | X3         | .228                        | .118       | .240                      | 1.920 | .060  | .461                    | 2.169 |

a. Dependent Variable: Y



## LAMPIRAN 14

## HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R)

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .773 <sup>a</sup> | .597     | .575              | 1.972                      | 1.508         |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

## LAMPIRAN 15

## HASIL UJI SIGNIFIKANSI T

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |                         |           |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Collinearity Statistics |           |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
| 1                         | (Constant) | .695                        | 2.306      |                           | .301  | .764                    |           |       |
|                           | X1         | -.046                       | .091       | -.054                     | -.507 | .614                    | .631      | 1.585 |
|                           | X2         | .501                        | .109       | .613                      | 4.608 | <.001                   | .407      | 2.457 |
|                           | X3         | .228                        | .118       | .240                      | 1.920 | .060                    | .461      | 2.169 |

a. Dependent Variable: Y



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Ainun Mardiya

Nim : 105731117822

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 9 %   | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 24 %  | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 8 %   | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 10 %  | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 4 %   | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

Ainun Mardiya 105731117822

## BAB I

by Tahap Tutup



**Submission date:** 28 Aug 2024 03:22PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2439627320

**File name:** BAB\_1\_Skripsi\_Ainun\_1.docx (129.26K)

**Word count:** 2138

**Character count:** 13408

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-journal.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

4%

2

e-journal.uajy.ac.id

Internet Source

3%

3

repository.umi.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%





Ainun Mardiya 105731117822

## BAB II

by Tahap Tutup



**Submission date:** 28-Aug-2024 03:23PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2439627540

**File name:** BAB\_II\_Skripsi\_Ainun\_1.docx (43.36K)

**Word count:** 3488

**Character count:** 23446

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[eprints.ahmaddahlan.ac.id](http://eprints.ahmaddahlan.ac.id)

Internet Source

5%

2

[ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id)

Internet Source

3%

3

[e-journal.uajy.ac.id](http://e-journal.uajy.ac.id)

Internet Source

3%

4

[www.gramedia.com](http://www.gramedia.com)

Internet Source

3%

5

[repository.uin-malang.ac.id](http://repository.uin-malang.ac.id)

Internet Source

2%

6

Submitted to Binus University International

Student Paper

2%

7

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

2%

8

[prosiding.unimus.ac.id](http://prosiding.unimus.ac.id)

Internet Source

2%

9

[repository.unpas.ac.id](http://repository.unpas.ac.id)

Internet Source

2%



Ainun Mardiya 105731117822

## BAB III

by Tahap Tutup



**Submission date:** 28-Aug-2024 03:24PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2439627708

**File name:** BAB\_III\_Skripsi\_Ainun\_1.docx (31.43K)

**Word count:** 1659

**Character count:** 10669



ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[e-campus.iainbukittinggi.ac.id](http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id)

Internet Source

3%

2

[journal.unismuh.ac.id](http://journal.unismuh.ac.id)

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

2%

4

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

2%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Ainun Mardiya 105731117822

## BAB IV

by Tahap Tutup



**Submission date:** 28-Aug-2024 03:24PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2439627856

**File name:** BAB\_IV\_Skripsi\_Ainun\_1.docx (109.56K)

**Word count:** 3994

**Character count:** 24914

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.peneliti.net

Internet Source

4%

2

Submitted to University of Wollongong

Student Paper

2%

3

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

2%

4

Submitted to Universitas Dian Nuswantoro

Student Paper

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off





Ainun Mardiya 105731117822

## BAB V

by Tahap Tutup



**Submission date:** 28-Aug-2024 03:25PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2439628032

**File name:** BAB\_V\_Skripsi\_Ainun\_1.docx (490.31K)

**Word count:** 5520

**Character count:** 23781

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[www.ijafb.com](http://www.ijafb.com)

Internet Source

4%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



## BIOGRAFI PENULIS



Ainun Mardiya biasa di panggil Ainun lahir pada Tanggal 11 Oktober 2000 dari pasangan suami istri Bapak Pelang dan Ibu Suti. Penulis adalah anak ke-5 dari 6 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Dusun Datte, Desa Rampunan, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Negeri 92 Bembeng lulusan tahun 2012, melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 7 Alla lulusan tahun 2016, SMA Negeri 11 Enrekang lulusan tahun 2019, Penulis melanjutkan Studinya mengikuti program Diploma (D3) Perpajakan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar lulusan tahun 2022, dan kembali melanjutkan program Strata 1 (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang, Selama penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai Mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak utamanya bagi Almamater Kampus.

